

**DINAMIKA PENGGUNAAN INTERNET DENGAN KEMANDIRIAN
DALAM PENYELESAIAN TUGAS PERKULIAHAN MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

ANITA

NIM. 13.16.6.0002

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2018**

**DINAMIKA PENGGUNAAN INTERNET DENGAN KEMANDIRIAN
DALAM PENYELESAIAN TUGAS PERKULIAHAN MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

ANITA

NIM. 13.16.6.0002

Dibimbing Oleh:

1. Dr. H. Muhazzab Said, M. Si.
2. Amrul Aysar Ahsan, S.Pd.I.,M.Si.

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita
Nim : 13.16.6.0002
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiat atau duplikasi, tiruan dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 25 Januari 2018

Penulis




ANITA
Nim. 13.16. 6. 0002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : Dinamika Penggunaan Internet dengan Kemandirian dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Yang ditulis oleh:

Nama : Anita
NIM : 13.16.6.0002
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Disetujui untuk diujikan pada *Ujian Munaqasyah*.

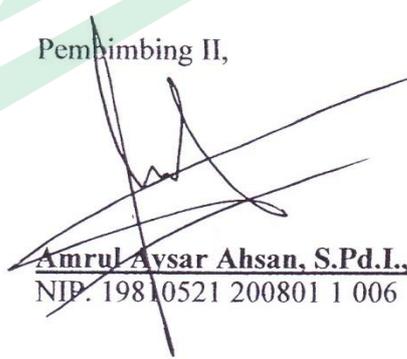
Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 25 Januari 2018

Pembimbing I

Pembimbing II,


Dr. H. Muhazzab Said, M. Si.
NIP. 19521231 197801 1 003


Amrul Aysar Ahsan, S.Pd.I., M.Si.
NIP. 19810521 200801 1 006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Dinamika Penggunaan Internet dengan Kemandirian dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo**”. Yang ditulis oleh **Anita Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 13.16.6.0002**, Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, **15 Februari 2018 M** bertepatan dengan **29 Jumadil Awal 1439 H**. Yang telah diperbaiki sesuai catatan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)**.

Palopo, 29 Jumadil Awal 1439 H
15 Februari 2018 M

Tim Penguji

- | | | |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr. Efendi P. M.Sos.I. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Baso Hasyim., M.Sos. I. | Penguji I | (.....) |
| 4. Achmad Sulfikar, S.Sos., M. I. Kom. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Amrul Aysar Ahsan, S.Pd. I., M.Si. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,

Rektor IAIN Palopo



Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Dekan FUAD



Dr. Efendi P. M.Sos.I.
NIP. 19651231 199803 1 009

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran :

Hal : Skripsi

Palopo , 25 Januari 2018

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anita

Nim : 13.16. 6.0002

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Judul Skripsi : Dinamika Penggunaan Internet dengan Kemandirian dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi ini tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. H. Muhazzab Said, M. Si.
NIP. 19521231 197801 1 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dengan pujian yang banyak dan melimpah, yang telah menganugerahkan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan meskipun tersendat-sendat akibat berbagai hal.

Begitupun untuk ucapan selanjutnya, secara jujur penulis katakan bahwa kata yang ada terlalu miskin untuk menggambarkan perasaan yang sebenarnya terhadap orang-orang yang telah mempengaruhi dan ikut membentuk kemandirian penulis. Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kekurangan-kekurangan karena itu memerlukan bantuan baik bantuan moril maupun materil dari pihak lain terutama dalam penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag Rektor IAIN Palopo, Dr. Rustan S, M.Hum Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Palopo, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M Wakil Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan IAIN Palopo, Dr. Hasbi , M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan IAIN Palopo.
2. Dr. Efendi P, M.Sos.I Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Dr. H. M.Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A Wakil Dekan I, Dr. Adila Mahmud, M.Sos.I Wakil Dekan II, Dr. H.Haris Kulle, Lc., M.Ag Wakil Dekan III,

Achmad Sulfikar, S. Sos.,M.I.Kom Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Amrul Aysar Ahsan, S.Pd.I., M.Si Sekretaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.

3. Dr.H.Muhazzab Said, M.Si., selaku Pembimbing I dan Amrul Aysar Ahsan, S.Pd.I., M.Si., selaku pembimbing II yang tak bosan-bosannya memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Baso Hasyim, M. Sos.I., penguji I dan Achmad Sulfikar, S. Sos.,M.I.Kom., penguji II yang memberikan bimbingan dan saran kepada penulis selama proses ujian Skripsi ini.
5. Pimpinan dan Staf Perpustakaan yang telah menyediakan fasilitas untuk keperluan literatur penulis.
6. Terima Kasih kepada seluruh Dosen IAIN Palopo terkhusus Dosen yang pernah mengajarkan perkuliahan kepada penulis selama penulis berada di kampus hijau IAIN Palopo ini, semoga ilmu yang selama ini diajarkan dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis dan dapat diamalkan oleh penulis nantinya. Penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau-beliau.
7. Segenap pegawai dan karyawan IAIN Palopo, terkhusus untuk bagian akademik atas bantuan pelayanan yang diberikan kepada penulis.
8. Ucapan terimakasih terbaik penulis persembahkan untuk Ayahanda dan ibunda, ayahanda Mustari dan Ibunda Usnah, kedua orang tua yang tak henti-hentinya berdoa dan berjuang demi kesuksesan anak-anaknya. Doaku untuk Ayah dan Ibu akan selalu terpanjat dalam setiap sujudku.
9. Kakanda tercinta Miswadi serta adinda tercinta Siti Anisah, Hotib Ahyar yang senantiasa memberikan kasih sayang, dorongan, semangat dan bantuan kepada penulis.

10. Terkhusus kepada Tenri Sabbe TP, S.Sos., yang demikian ikhlas dan sabar senantiasa memberikan dorongan, semangat, bimbingan, dan bantuan kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan, Fikram Kasim, Muhammad Saldin, Satriani, Hasmira, Nurjannah Ramang, Nurul Magfirah, Hawinarti, Iin Pratiwi, Rifaldi, Ridwan Latif, Taufik, Nur Faidal, Natriana, Mutmainna, Mernawati, yang telah banyak memberikan sumbangsih pemikiran serta berbagai bantuan lainnya.
12. Teman-teman dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2013 Tenri Sabbe Tp, Malik Kadir, Siti Masita, Hasbi Hamid, Nasaruddin, Mikail, Toha Putra, Jahiruddin, Rahman, yang telah memberikan motivasi kepada penulis. Terkhusus teman-teman Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2013 yang telah banyak membantu serta bekerja sama selama penulis menuntut ilmu di IAIN Palopo mulai tahun 2013 hingga sekarang.
13. Teman-teman kos sattualang, Ima Naima, S.Pd., Hasriani, Hamriani, Lisa Lisdiana, Riska Yanti, S.Pd., Siti Anisah serta teman-teman kos pondok agung yang telah banyak memberikan sumbangsih pemikiran serta bantuan lainnya, khususnya dikala penulis menemui hambatan dan kesulitan dalam penyusunan skripsi ini serta menemani penulis dalam keadaan suka maupun duka. Canda, tawa, tangis, pedih, dan sedih yang kita goreskan bersama menjadi warna dalam kehidupan penulis dan Insya Allah menjadi sebuah pelajaran dan kenangan yang sangat berharga nantinya bagi penulis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Olehnya itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis menanti tegur sapa serta kritikan membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga

skripsi ini menjadi sumbangan yang berguna, khususnya bagi penulis maupun pihak lain yang memerlukannya.

Palopo, 1 Oktober 2017
10 Muharram 1439 H

Penulis,

ANITA
NIM.13.16.6.0002



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS PENGUJI	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vii
PERSETUJUAN PENGUJI	viii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	8
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
B. Kajian Pustaka.....	10
1. Pengertian dan Sejarah Perkembangan <i>Internet</i>	10
2. Peranan <i>Internet</i> sebagai Media Komunikasi.....	13
3. Kemandirian	26
4. Penyelesaian Tugas Perkuliahan	32
C. Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
1. Pendekatan Penelitian	37
2. Jenis Penelitian.....	37

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Gambaran Umum Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	43
a. misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.....	44
b. Jumlah mahasiswa Semester V Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Tahun Akademik 2017/2018	47
2. Pengaruh pesan <i>internet</i> dengan kemandirian sebagai media komunikasi dan informasi dalam penyelesaian tugas mahasiswa FUAD Semester V Tahun Akademik 2017/2018.....	48
3. Aplikasi yang sering digunakan oleh mahasiswa FUAD Semester V Tahun Akademik 2017/2018 untuk menyelesaikan tugas perkuliahannya.....	56
4. Dinamika Penggunaan <i>Internet</i> dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan mahasiswa FUAD Semester V Tahun Akademik 2017-2018.....	57
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Anita, 2017. *Dinamika Penggunaan Internet dengan Kemandirian dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo. Skripsi, Program. Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo. Dibawah bimbingan Dr. H. Muhazzab Said, M. Si. dan Amrul Aysar Ahsan, S. Pd.I., M. Si.*

Kata Kunci: *Internet*, Penyelesaian Tugas Perkuliahan.

Skripsi ini membahas tentang, "Dinamika Penggunaan *Internet* dengan Kemandirian dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo," dimana penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menguraikan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data.

Metode yang digunakan dalam penelitian dalam mengumpulkan data adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yakni dengan cara: observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, dan penarik kesimpulan/verifikasi.

Penelitian ini bertujuan: a. Untuk mengetahui penggunaan *internet* dalam penyelesaian tugas perkuliahan bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Semester V Tahun Akademik 2017/2018, b. Untuk mengetahui pengaruh *internet* dengan kemandirian sebagai media komunikasi dan informasi dalam penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Semester V Tahun Akademik 2017/2018, c. Untuk mengetahui apa saja yang sering digunakan oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Semester V Tahun Akademik 2017/2018 untuk menyelesaikan tugas perkuliahannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Penggunaan *internet* baik sebagai media informasi dan komunikasi untuk penyelesaian tugas perkuliahan mulai mendapat perhatian yang cukup tinggi, terlihat pada tingkat keseringan mahasiswa dalam mengakses *internet* dan tingkat kecenderungan mahasiswa dalam mengakses serta membaca referensi-referensi yang tersedia di *internet*., 2. Pesan-pesan yang berasal dari *internet* mempengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswa terutama dalam penyelesaian tugas perkuliahan mereka, karena pembahasan-pembahasan materi yang beragam di *internet* mampu memudahkan mahasiswa dalam penyelesaian tugas perkuliahannya sebagaimana yang juga dilakukan oleh pesan *internet*., 3. Aplikasi *google* dan *chrome* adalah aplikasi yang membantu mahasiswa untuk proses pencaharian referensi-referensi yang terdapat di dalam *internet*.

Implikasi penelitian ini yaitu bahwa teknologi informasi dengan kehadiran *internet* telah menjadikan mahasiswa sebagai khalayak sesuai dengan kapasitas intelektualnya, mahasiswa menjadi lebih luas mendapatkan informasi yang disediakan oleh *internet*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komputer mengubah teknologi menjadi lebih hidup karena adanya komunikasi secara *online*. Perkembangan teknologi komunikasi ponsel yang semakin canggih ini juga diikuti dengan semakin mudahnya seseorang mengakses informasi, baik berita, hiburan, media sosial, pencaharian refensi-referensi, materi-materi perkuliahan dan lainnya. Hal ini tidak terlepas dari mudahnya mengakses *Internet* melalui ponsel cerdas atau *smartphone*. Dalam melakukan aktivitas komunikasi melalui *Internet*, seseorang memanfaatkan jaringan yang saling terhubung antara satu perangkat dengan perangkat lainnya.

Teknologi yang ditunjang dengan *provider* telepon seluler dirancang untuk memudahkan para pengguna gawai maupun ponsel berkomunikasi maupun mengakses informasi dari media massa yang berbasis *online*.

Internet yang saat ini dengan mudahnya diakses melalui ponsel cerdas atau *smartphone* sering kali membuat seseorang menjadi ketagihan sehingga tidak mengenal waktu untuk mengaksesnya. Hal-hal yang tidak menyenangkan dari kemudahan mengakses *Internet* ini yang menjadikan literasi media menjadi suatu hal yang penting. Karena mau tidak mau, pengakses berita yang harus diedukasi untuk dapat memanfaatkan *Internet* dengan baik.

Dengan asumsi bahwa *Internet* saat ini dapat dengan mudah diakses melalui ponsel pintar atau *smartphone* pada dasarnya adalah media yang netral, maka

manusia sebagai pengguna yang dapat menentukan tujuan media tersebut digunakan dan manfaat yang dapat diambil. Pendidikan media dan pemahaman akan penggunaannya menjadi suatu hal yang penting bagi semua orang. Terutama, dalam penelitian ini adalah para mahasiswa yang kerap menggunakan *Internet* untuk mencari beragam informasi untuk menunjang pendidikannya. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan dapat dengan bijak menggunakan media *Internet* untuk menambah dan memperluas wawasannya, bukan sekadar media hiburan untuk mengakses *online game* dan hal lainnya.¹

Sebelum adanya *internet*, masalah utama yang dihadapi oleh mahasiswa adalah akses pada seluruh informasi, dengan adanya *internet* memungkinkan mengakses pada sumber informasi yang mulai tersedia banyak. Dengan kata lain, masalah akses semestinya bukan menjadi masalah lagi.

Informasi yang tersedia dan dapat diakses melalui *internet* tidak hanya ada atau terjadi di satu negara saja, tetapi diseluruh penjuru dunia (*global world*). Artinya, perkembangan yang terjadi diberbagai negara dapat dengan cepat diketahui oleh banyak orang. Demikian halnya yang menyangkut bidang pendidikan. Para mahasiswa merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan *internet*.

Pada dasarnya *internet* merupakan sebuah jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan ini tersedia secara terus-menerus sebagai pesan-pesan elektronik, termasuk *e-mail*, transmisi file, dan komunikasi dua arah.² Pesatnya

¹<http://media.neliti.com.>publication>, (diakses pada 25 Desember 2017).

²Wirner J. Severin dan James W. Tankard, Jr., *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan Dalam Media Massa*, (Edisi V, Cet. III: Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 6

perkembangan kuantitas penggunaan *internet* juga turut meningkatkan nilai manfaat dari *internet* itu sendiri. Namun sayangnya masih banyak dari penggunaan *internet* yang belum memanfaatkan *internet* dalam mendukung pendidikan mereka sebagai salah satu layanan temu balik informasi.

Kegiatan belajar di kampus, seorang mahasiswa membiasakan diri dengan cara baru dalam proses perkuliahan. Mahasiswa mencari sendiri bagaimana caranya untuk menyerap apa yang dikuliahkan para dosen. Membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan topik yang disampaikan oleh dosen akan memberikan pemahaman yang komprehensif dan memperluas wawasan. Seorang mahasiswa berupaya juga untuk berinteraksi dengan teknologi. Teknologi informasi sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan komunikasi membuat perubahan dalam melakukan sesuatu termasuk cara dalam mengidentifikasi dan mendapatkan informasi.

Mahasiswa merupakan tokoh utama dalam pembentukan kultur akademik. Kultur akademik sendiri menghendaki mahasiswa itu untuk melakukan proses kreatif, tidak hanya menjadi agen perubahan dan penyambung lidah rakyat.

Keberhasilan seseorang mahasiswa berhubungan dengan banyak faktor, pada garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor dari dalam diri mahasiswa (*internal*) dan faktor dari luar diri mahasiswa (*eksternal*). Faktor dari dalam mahasiswa adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar karena mahasiswa merupakan subjek utama yang menjadi sasaran dalam proses belajar. Faktor *internal* yang ikut menentukan keberhasilan belajar mahasiswa salah satunya adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar

merupakan perilaku yang ada pada seseorang untuk melakukan kegiatan belajar karena dorongan dari dalam diri sendiri, bukan karena pengaruh dari luar.

Kemandirian merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam belajar mengajar, dan jelas akan memperbaiki mutu karena menyangkut inisiatif belajar mahasiswa. Kemandirian menekankan pada aktivitas mahasiswa dalam belajar yang penuh tanggung jawab atas keberhasilannya. Sehingga kemandirian belajar mengembangkan aspek kognitif yang tinggi karena mahasiswa terbiasa menghadapi tugas dan masalahnya yang ada.

Mahasiswa lebih mementingkan membuka *internet* daripada buku-buku yang ada di perpustakaan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi. Mahasiswa sebagai seorang akademisi, mahasiswa dituntut untuk bertindak searah dengan kapasitasnya sebagai seorang intelektual, dalam menyelesaikan tugas perkuliahan sebaiknya mahasiswa lebih mementingkan buku-buku yang ada di perpustakaan sebagai referensi daripada di *internet*. Karena mahasiswa lebih bisa kreatif dalam menyelesaikan tugasnya dengan menggunakan buku-buku yang ada daripada di *internet* itu sendiri.

Penelitian ini berupaya menjelaskan bagaimana penggunaan *internet* sebagai penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa, serta pengaruh dan efek yang di timbulkan *internet* terhadap penggunaannya terutama bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Semester V Tahun Akademik 2017/2018 yang memanfaatkan media ini. Demikian pula dengan mahasiswa yang menggunakan *internet* sebagai

penyelesaian tugas kuliah yang mulai dianggap kondusif, persuasif, edukatif, dan informatif terhadap penggunaan media tersebut untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari yang seharusnya mereka dapatkan. Olehnya itu, penelitian ini sebagai upaya untuk menjawab persoalan dan mencari data mengenai permasalahan yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pesan *internet* dengan kemandirian sebagai media komunikasi dan informasi dalam penyelesaian tugas mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Semester V Tahun Akademik 2017/2018?
2. Aplikasi apa saja yang sering digunakan oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Semester V Tahun Akademik 2017/2018 untuk menyelesaikan tugas perkuliahannya?
3. Bagaimana dinamika penggunaan *internet* dalam penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Semester V Tahun Akademik 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pesan *internet* dengan kemandirian sebagai media komunikasi dan informasi dalam penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Semester V Tahun Akademik 2017/2018.

2. Untuk mengetahui aplikasi apa saja yang sering digunakan oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Semester V Tahun Akademik 2017/2018 untuk penyelesaian tugas perkuliahannya.

3. Untuk mengetahui penggunaan *internet* dalam penyelesaian tugas perkuliahan bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Semester V Tahun Akademik 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan penelitian tentang *internet*, khususnya yang berhubungan dengan penelitian penggunaan *internet*.
2. Untuk menjadi bahan referensi bagi penelitian lainnya.
3. Untuk mengetahui tentang penggunaan *internet* dalam penyelesaian tugas perkuliahan yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

E. Definisi Oprasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Judul penelitian ini adalah Dinamika Penggunaan *Internet* Dengan Kemandirian Dalam Penyelesaikan Tugas Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Adapun bahasan-bahasan dalam penelitian ini yang perlu di ketahui adalah:

1. Dinamika

Dinamika yang dimaksud dalam peneli yaitu perubahan tingkah laku mahasiswa yang satu secara langsung mempengaruhi mahasiswa yang lain secara timbal balik.

2. *Internet*

Internet adalah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Setiap komputer dan jaringan terhubung secara langsung maupun tidak langsung ke beberapa jalur utama yang disebut *internet backbone* dan dibedakan satu dengan lainnya menggunakan *domain* yang biasa disebut alamat *IP* 32 bit.

3. Kemandirian

Kemandirian yang dimaksudkan peneliti yaitu kesadaran akan tujuan belajar dan keaktifan belajar mahasiswa tanpa bantuan orang lain dan bertindak kreatif, mempunyai rasa percaya diri dan mempunyai kepuasan dari usahanya.

4. Tugas Perkuliahan

Tugas perkuliahan yang dimaksud oleh peneliti adalah tugas sehari-hari yang diberikan oleh dosen untuk memenuhi salah satu tugas perkuliahannya sebagai seorang mahasiswa.

5. Mahasiswa

Mahasiswa yang dimaksudkan oleh peneliti adalah mahasiswa yang duduk di bangku Semester V Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademik, dan yang paling umum adalah universitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum peneliti mengangkat judul “Dinamika Penggunaan *Internet* Dengan Kemandirian Dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, peneliti menemukan beberapa literatur judul terdahulu yang juga berkaitan dengan judul penelitian tersebut. Namun ada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini diantaranya:

1. Pemanfaatan *Internet* Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Prodi PPKn Fis UNNES. Farrah Diba Isdhana, didalam Penelitiannya ini membahas mengenai aspek pola pemanfaatan *internet*, setiap responden mempunyai pola sendiri dalam memanfaatkan *internet* seperti tempat mengakses, lama mengakses *internet* dan juga situs yang diakses oleh mahasiswa. Tempat mengakses *internet* yang sering digunakan mahasiswa yaitu di warnet, di rumah, dan di lingkungan sekitar kampus. Faktor pendukung pemanfaatan *internet* sebagai sumber belajar mahasiswa antara lain tuntutan dari dosen untuk memenuhi tugas mata kuliah, sumber belajar yang ada di *internet* lebih lengkap, membantu dalam mendapat referensi mata kuliah, mempermudah untuk mengerjakan tugas, informasi yang ada lebih jelas dan valid, lebih cepat dalam pencaharian informasi, sumber pengetahuan lebih lengkap, adanya fasilitas hostpot di kampus, berita yang *up to date*/baru, biaya lebih murah, mudah diakses, keingintahuan dan kebutuhan.³

³Farrah Diba Isdhana, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Prodi PPKn FIS UNNES*, Skripsi Universitas Negeri Semarang 2011.

Sedangkan penelitian ini lebih pentingnya penggunaan dan pemanfaatan *internet* sebagai sumber belajar mahasiswa.

2. Penggunaan *Internet* Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa IAIN PALU. Hamka, dalam penelitiannya ini membahas tentang penggunaan *internet* sebagai media pembelajaran di IAIN Palu, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian, pertama, penggunaan *internet* sebagai media pembelajaran di IAIN Palu dapat dipetakan ke dalam tiga kategori, yaitu: penggunaan fasilitas *web searching*, penggunaan fasilitas *e-mail*, dan penggunaan fasilitas *e-learning*. Kedua, dari segi sarana prasarana, *hardware* untuk menunjang pembelajaran berbasis *internet* sudah cukup, tetapi besaran *bandwidth* masih sangat jauh dari standar kebutuhan. Sedangkan, dari segi sumber daya manusia, masih perlu peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang IT bagi dosen dan mahasiswa untuk dapat menerapkan pembelajaran berbasis internet secara optimal. Ketiga, mahasiswa IAIN Palu memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap penggunaan *internet* sebagai media pembelajaran.⁴

Dari kedua penelitian diatas terdapat kesamaan pada penelitian ini, kesamaan tersebut terlihat dari penggunaan dan pemanfaatan *internet* sebagai sumber belajar mahasiswa, karena skripsi ini akan melihat tentang penggunaan *internet*, namun yang menjadi perbedaan Skripsi diatas dengan penelitian ini terletak pada pengaruh intensitas penggunaan *internet* sebagai sumber belajar. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang penggunaan *internet* sebagai media informasi

⁴Hamka, Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran pada Mahasiswa IAIN Palu, Skripsi IAIN Palu, 2015.

dan komunikasi untuk penyelesaian tugas perkuliahan mempengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswa dalam penyelesaian tugas perkuliahan mereka.

B. Kajian Pustaka

1. Pengertian dan Sejarah Perkembangan Internet

Pada dasarnya *internet* merupakan sebuah jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan ini tersedia secara terus-menerus sebagai pesan-pesan elektronik, termasuk *e-mail*, transmisi file, dan komunikasi dua arah.⁵

Jaringan *internet* sukses dikembangkan dan diuji coba pertama kali pada tahun 1969 oleh US Departemen of Defense dalam proyek ARPANET (*Advanced Research Projects Agency Network*).⁶ Tujuan utama *internet* adalah supaya para ahli di universitas – universitas dapat berbagi informasi penelitian yang diciptakan di lokasi yang jauh. ARPANET diciptakan 12 tahun setelah Sputnik, sewaktu perang dingin.⁷

ARPANET adalah proyek yang pada awalnya bertujuan untuk keperluan militer, pada saat itu Departemen Pertahanan Amerika (*US Department of Defense*) membuat sistem jaringan komputer yang tersebar dengan menghubungkan komputer di daerah-daerah vital untuk mengatasi masalah bila terjadi serangan nuklir dan untuk menghindari terjadinya informasi terpusat, yang apabila terjadi perang dapat mudah dihancurkan, mengembangkan aturan komunikasi data antar

⁵Wirner J. Severin dan James W. Tankard, Jr., *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan Dalam Media Massa*, (Edisi V, Cet. III: Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.6.

⁶Fandy Triptono dan Tokoh Budi Santoso, *Strategi Riset Lewat Internet*, (Edisi I, Cet. I: Yogyakarta: Andi, 2000), h. 2.

⁷Annabel Z. Dodd, *The Essential Guide to Telecommunications*, diterjemahkan oleh Budi Sutedjo dengan judul "*Panduan Pokok untuk Telekomunikasi*", (Edisi II, Cet I; Yogyakarta) h. 286

komputer yang bekerja secara transparan melalui berbagai macam jaringan komunikasi fisik dan tahan terhadap berbagai gangguan seperti bencana alam, serangan nuklir dan lain-lain.⁸ Ditambah lagi sewaktu terjadi serangan, jika salah satu komputer mati, data dapat dipindah rutenya ke komputer yang lain dalam jaringan paket.⁹

TPC/IP, protokol yang masih digunakan untuk *internet* yang diciptakan pada tahun 1974, protokol ini mendukung sekumpulan layanan seperti *e-mail*, transfer file dan login kedalam komputer secara remot.

Pada tahun 1984, seiring dengan semakin banyaknya situs yang bergabung ke ARPANET, istilah *internet* mulai digunakan. ARPANET ditutup pada tahun 1984, tetapi *internet* tetap berjalan. Pada tahun 1987 kekeliruan *internet* di alihkan dari Departemen Pertahanan kepada Lembaga Ilmu Nasional.

Pada tahun 1990, *internet* seluruhnya adalah teks tanpa grafik, gambar atau warna. Semua pekerjaan dikerjakan tanpa bantuan “*point and klick*” dari *browser* seperti *netscape* dan *internet explorer* sehingga untuk menggunakannya orang harus belajar, sebagai contoh, perintah-perintah UNIX. UNIX adalah bahasa komputer diciptakan pada tahun 1972 oleh Bell Labs.¹⁰ Oleh karena itu untuk meningkatkan pelayanan lalu lintas data, pada tahun 1986, *National ScienceFondation* (NSP) dengan NSF-Netnya mulai memasang jaringan tulang punggung dengan

⁸<http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah-Internet>.,(diakses pada 4 November 2016).

⁹Annabel Z. Dodd, *op.cit.*, h. 287

¹⁰Fandy Triptono dan Tokoh Budi Santoso, h. 288.

kecepatan 45 Mbps untuk mendukung lalu lintas data yang mencapai 12 milyar paket perbulan dengan jaringan *internet*.¹¹

Muncul *Word WideWeb* pada tahun 1989 dan *browser* pada tahun 1993 mengubah *inetrnet* secara total. *Word wide* adalah “kendaraan” berbasis grafik untuk menghubungkan pemakai ke sumber informasi. *Word Wide Web* berbasis pada metode”klik” pada grafik atau teks untuk dipindahkan ke sebuah tempat dimana informasi dapat diakses. Pada tahun 1993, diciptakan *browser mosaic* di Univercity of Illinois sebagai cara “*point and click*” untuk mengakses *Word Wide Web*. Hal ini membuka jalan ke *internet* untuk orang-orang yang tidak memiliki keahlian komputer. Tidak perlu lagi mempelajari perintah-perintah rahasia untuk membuka *e-mail*, berjalan dari suatu tempat ke tempat untuk mencari penelitian atau untuk bergabung ke *chat* atau *newsgroup*.¹²

Pada tahun 1995, *National Scienese Fondation* memindahkan manajemen *internet* ke organisasi komersial. Jaringan komersial seperti MCI Word Com,Sprit, UUNET (sekarang bagian dari MCI WordCom),cable dan wireless menguasai sebagaian besar lalu lintas *backbone internet*. *Backbone* dapat disamakan dengan jalan tol yang berisi lalu lintas berkecepatan tinggi.¹³

Di Indonesia, jaringan *internet* mulai dikembangkan pada tahun 1983 di Universitas Indonesia, berupa UINet oleh Dr. Joseph F.P Luhukay yang ketika itu baru saja menamatkan program Doktor Filosofi Ilmu Komputer di Amerika

¹¹Budi Sutedjo, e-Education:*Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*,(edisi I. Cet I; Yogyakarta Andi, 2002), h. 52.

¹²Annabel Z. Dood, *op.cit.*, h. 287.

¹³*Ibid.*, h. 289.

Serikat. Jaringan itu dibangun selama empat tahun. Pada tahun yang sama, Luhukay juga mulai mengembangkan *University Network* (uninet) di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan jaringan komputer dengan jangkauan yang lebih luas yang meliputi Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, Universitas Hasanuddin dan Ditjen Dikti.¹⁴

Sekarang ini *web* telah memiliki pemirsa dalam jumlah yang sangat besar diluar lingkungan akademis: kurang lebih 30% dari server *web* yang tengah beroperasi saat ini berada dikomputer dalam domail komersial, dan disebagian industri, dimana keberadaan perusahaan *web* sama pentingnya dengan memiliki telepon atau fax bagi tujuan komunikasi bisnis. *Web* sekarang telah menjadi media yang sangat penting bagi periklanan dan alamat *web* sekarang sudah umum dijumpai pada majalah, surat kabar, dan iklan televisi.¹⁵

2. Peranan Internet Sebagai Media Komunikasi dan Informasi

Kini kemajuan teknologi elektronik sedang mengubah wajah dan peta sistem-sistem media komunikasi dan informasi praktis menjadi liberal (bebas). *Internet* bagaikan satpam yang tidak pernah tidur selama 24/7 (24 jam 7 hari) dengan potensi target publik diseluruh dunia. *Internet* telah menutup jurang pemisah geografis (kecuali psikologis).

Menurut Laquey yang dikutip oleh Ardianto dan Erdinaya, *internet* merupakan jaringan longgar dari ribuan komputer yang menjangkau jutaan orang diseluruh dunia. Misi awalnya adalah menyediakan sarana bagi para peneliti untuk

¹⁴Budi Sutedjo, *pengantar Teknologi Informasi Internet:konsep dan aplikasi*, (edisi I;Yogyakarta:Andi, 2007), h.23.

¹⁵Joko, *Mengenal Sejarah Word Wide Web*,http://www.klikkanan.com/fokus/sejarah_web.shtml,(di akses pada 6 November2016).

mengakses data dari sejumlah sumber daya perangkat keras komputer, yang mahal. Namun, sekarang *internet* telah tumbuh menjadi sebagian besarnya dan berdaya sebagai alat komunikasi dan informasi yang tidak dapat diabaikan.¹⁶

Adanya *internet*, hubungan komunikasi antar umat menjadi sangat cepat, sangat efisien dan berbiaya murah. *Platform* dengan kemampuan transfer informasi yang cepat, kemampuan untuk berdiskusi, berargumentasi dengan baik, merepresentasikan sebuah konsep atau pendapat kepada umat secara tertulis menjadi penting. Substansi informasi dan pengetahuan yang mendominasi transaksi di platform di *internet*, seorang akan dihormati terutama dari isi, kualitas substansi informasi yang dia kirimkan melalui *internet*. Penampilan fisik, jas, dasi, kendaraan mewah, rumah mewah, kantor yang bergengsi tidak penting.¹⁷ Penghargaan pada seseorang lebih bertumpu pada pengetahuan yang dimiliki yang disertai dengan kemampuan dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada semua umat.

Melalui *internet* para pemakai dapat berhemat, karena komunikasi interlokal dan internasional dihitung dengan biaya lokal. Sejumlah informasi dapat diperoleh secara gratis, antara lain berita politik dan ekonomi, teknologi, kesehatan, lingkungan, pemerintahan, humor, cuaca, hobi, lapangan kerja, konsultasi, promosi, pendidikan, dan berbagai topik lainnya. Tentu saja hal ini sangat relevan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) baik dalam segi pengetahuan maupun dalam membentuk jaringan kerja sama.

¹⁶Elvrianto Ardianto dan Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Cet I; Bandung: Simbiosis Rekatana Media, 2004), h.141.

¹⁷Onno W. Purbo, *Filosofi Naif Kehidupan Dunia Cyber*, (Cet I; Jakarta:Republika,2003) h.76-77.

Internet sangat populer khususnya dikalangan muda. Selain mudah untuk digunakan siapa saja, *internet* dapat menjadi ajang gaul yang murah, tempat mencari informasi pendidikan dan lain-lain. Dalam hal daya tarik, komunikasi *internet* menawarkan kemampuan berkomunikasi secara elektronik (melalui *e-mail*, *chatting*, *facebook* dan *twitter*) yang relative mudah dan murah selama 24 jam.

Internet juga memberikan kemungkinan dan kemudahan untuk mencari dan mengakses berbagai macam informasi, mulai dari yang sangat mulia (misalnya mengakses situs-situs pornografi).

Searching, *browsing* atau *surfing* merupakan istilah-istilah kegiatan yang sering kali dipakai dalam mencari informasi di *internet*. Istilah *searching* mengacu kepada kegiatan pencarian dengan *search engine* (mesin pencari). Penggunaan istilah *browsing* karena pengguna memakai program piranti lunak (*software*) browser. Sedangkan istilah *surfing* digunakan karena dalam proses pencarian pengguna mengarungi jaringan *internet*.

Program *browser* adalah program yang digunakan untuk berkomunikasi, menampilkan informasi berupa gambar, tulisan, video, dan musik dari *internet*. Beberapa program browser yang pada umumnya digunakan yaitu: *Internet Explorer*, *Mozilla FireFox*.

Internet sebagai jaringan komputer global mampu memperlihatkan kemampuannya dalam hal mempermudah pemakai, baik untuk berkomunikasi maupun mencari maupun bertukar informasi. Beberapa fasilitas yang ditawarkan *internet* antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Mesin Pencari (*Search Engine*)

Fathul Wahid mengemukakan, mesin pencari (*search engine*) digunakan untuk mencari informasi di *web* dengan kata kunci tertentu. Setelah memasukkan kata kunci, mesin pencari akan mencari di *web* dan menampilkan halaman-halaman *web* yang sesuai dengan kata kunci yang di ketikkan. Kemudian kita dapat memilih dan mengunjungi halaman *web* yang mengandung informasi yang kita inginkan. Kita juga bisa menggunakan kata kunci yang lebih detail untuk mencari informasi yang spesifik.¹⁸ Misalnya, untuk mencari informasi tentang dakwah islam, maka kita dapat menuliskan “dakwah islam” dari pada hanya mengetikkan kata “dakwah”. Mesin pencari (*search engini*) yang populer dan umum digunakan untuk keperluan pencarian antara lain adalah <http://www.goole.com>, <http://www.yahoo.com>.

2. E-Mail (*Surat Elektronik*)

E-mail merupakan jenis layanan *internet* yang paling populer. *E-mail* (*electronic mail*, surat elektronik) digunakan untuk mengirim dan menerima pesan melalui *internet*. Pesan *e-mail* biasanya ditulis dengan menggunakan *keyboard* komputer. Dengan *e-mail*, kita juga bisa mengirimkan *e-mail* kapan saja, dimana saja, dan kemana saja selama terhubung dengan *internet*. *E-mail* akan diterima oleh penerima yang dikirim, dalam beberapa detik atau menit.¹⁹

Setelah membaca *e-mail*, penerima bisa membalasnya (*replay*), meneruskannya (*forward*), menyimpannya, atau menghapusnya. *e-mail* juga menawarkan

¹⁸Fathul Wahid, *op.cit.*, h. 109-110.

¹⁹*Ibid.*, h.110.

pelayanan lain seperti buku alamat untuk menyimpan alamat-alamat *e-mail*, folder untuk memila-mila *e-mail*, dan fitur untuk mengirimkan *e-mail* kebeberapa penerima sekaligus.²⁰

Agar dapat memamfaatkan fasilitas *e-mail*, baik yang mengirim maupun yang dikirimi surat harus memiliki alamat *e-mail* (*e-mail address*). Secara umum alamat *e-mail* terdiri atas empat bagian yang berbentuk:

User ID @ Nama-Host. Nama Domain.

Sebagai contoh, alamat *e-mail* penulis adalah:

Anitaitha195@gmail.com

Bagian-bagian alamat *e-mail* di atas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Bagian-Bagian Alamat *E-mail*

Alamat <i>E-mail</i>	Bagian-Bagian <i>E-mail</i>	Penjelasan
Anitaitha195	User ID (Identitas Pengguna)	Nama pemilik <i>e-mail</i> dapat berupa nama pribadi, perusahaan atau organisasi tertentu
@	@ (dibaca sebagai at)	Merupakan kode atau tanda yang merujuk kepada hosting pemilik <i>e-mail</i> , artinya melalui alamat <i>e-mail</i> tersebut dapat diketahui <i>server</i> pemilik <i>e-mail</i>
Gmail	Nama-Host	Nama <i>server</i> yang dapat digunakan oleh pemilik <i>e-mail</i>

²⁰*Ibid*, h.110-111.

Com	Nama Domain	Domain yang digunakan oleh <i>server</i> (seperti com, net, org, edu dan sebagainya).
-----	-------------	---

Sumber Data :Hanny Kamarga, *Belajar Sejarah Melalui e-Learning*.²¹

3. Mailing List

Mailing List atau sering disingkat milis adalah layanan di *internet* yang memungkinkan membuat komunitas dengan mendaftarkan alamat *e-mail*. Milis kadang juga disebut *newslis*. Sekali kita menjadi anggota milis, kita dapat mengirimkan pesan ke semua anggota milis dengan hanya mengirimnya ke sebuah alamat *e-mail*. Banyak organisasi membina hubungan dengan pelanggannya menggunakan fasilitas ini. Untuk menjadi anggota milis kita tinggal mengirimkan *e-mail* ke alamat tertentu. Begitu juga untuk mencabut keanggotaan.²²

4. FTP (File Transfer Protokol)

FTP adalah suatu protokol yang memungkinkan pemakai berkomunikasi secara interaktif dengan komputer lain yang terhubung dalam *internet* itu. FTP menyediakan fasilitas untuk menyalin *file* secara elektronik dari satu komputer ke komputer lain di dalam *internet*. Komputer penerima *file* tersebut dapat berupa BBS (*Bulletin Board Service*) yang terkoneksi pada jaringan *internet*. Melalui fasilitas ini berbagai laporan penelitian maupun jurnal dapat disebarluaskan dengan biaya yang sangat murah.²³

²¹Hanny Kamaga, *Belajar Sejarah Melalui e-Learning: Alternatif Mengakses Sumber Kesejarahan*, (Cet. I:Jakarta:Intimedia, 2002), h.3.

²²Fatul Wahid, *op.cit.*, h. 114-115.

²³Budi sutedjo, *e-Education: Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, loc. cit. h. 55.

5. *Layanan Multimedia (WWW)*

WWW adalah aplikasi *internet* yang paling diminati. WWW mencakup sumber daya multimedia, antara lain teks, grafiks, suara, gambar video, dan animasi sehingga aplikasi ini menjadi semacam sarana pengetahuan yang interaktif.

Halaman-halaman WWW (atau *wesite*) dapat juga mengandung *link* ke halaman *web* di dalam atau di luar *website* tersebut dan *link* ke alamat *e-mail*. Halaman *web* dibuat menggunakan HTML (*Hypertext Markup Languange*).²⁴

Untuk dapat menggunakan layanan ini maka seseorang harus mengetahui alamat sebuah situs yang dinamakan URL (*Uniform Resource Location*). URL berguna untuk memberi tahu *internet explorer* kemana menemukan informasi pada halaman *web*. sebuah URL mempunyai bentuk: Protokol://sever web/direktori/nama *file*.²⁵

Beberapa protokol yang sering digunakan adalah:

- HTTP (*Hypertext Transfer Protokol*)
- FTP (*File Transfer Protokol*)
- News (protokol yang digunakan untuk kelompok diskusi)

Sebagai contoh URL:

<http://www.islaam.com>

Melalui WWW (*Word Wide Web*) pemakai dapat mencari jadwal penerbangan seluruh dunia, harga bursa saham, bunga bank dan produk-produk baru dalam dunia perdagangan, lagu-lagu baru di blantika musik, ramalan astrologi sampai

²⁴Fathul Wahid,*op.cit.*, h. 108-109.

²⁵Muhammad Silmy Kaffah,*op.cit.*,h.23.

anegdot-anegdot serta informasi lainnya. Melalui *WWW*, pemakai juga dapat membuat *homepage* atau situs baru. Sebagai contoh, *Center For Atmospheric Science* di Cambridge University, Inggris, menyimpan peta cuaca yang dibuat dengan menggunakan satelit dalam format inframerah dan cahaya.

6. Pengaruh dan Efek Media Massa Digital (*internet*) terhadap Khalayak

Dalam proses komunikasi, pesan media massa dapat menerpa seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung, kita lebih tertarik pada apa yang dilakukan media kepada kita daripada apa yang kita lakukan pada media massa. McLuhan mengemukakan *the medium is the message*, media adalah pesan itu sendiri.²⁶ Oleh karena itu, bentuk media saja sudah mempengaruhi khalayak dan informasi yang disampaikan via media jelas relevan dengan efek yang diakibatkannya.

Ardianto dan Erdinaya mengutip Steven M. Chaffe, lima jenis efek kehadiran media massa sebagai benda fisik, yaitu efek ekonomis, efek sosial, efek pada penjadwalan kegiatan, efek penyaluran atau penghilangan perasaan tertentu, dan efek pada perasaan orang terhadap media. Secara rinci, efek kehadiran media massa meliputi: Efek ekonomis yakni kehadiran media massa ditengah kehidupan manusia dapat menumbuhkan usaha produksi, distribusi dan konsumsi jasa media massa. sebagai contoh, suatu perusahaan menawarkan produk-produk buaatannya melalui *internet*, dan ibu-ibu rumah tangga bisa berbelanja via *internet* tanpa harus meninggalkan rumah. Efek sosial berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada struktur atau interaksi sosial akibat kehadiran media massa, misalnya,

²⁶Elvrianto Ardianto, *op. Cit.*, h. 49.

berkurangnya interaksi sosial karena seseorang lebih memilih *chatting* di *internet* dari pada berbincang-bincang dengan teman atau keluarga. Efek penjadwalan waktu, kehadiran *internet* telah mengurangi waktu tidur, bermain dan belajar dikarenakan menghabiskan waktu lebih banyak untuk *surfing* di *internet*. Efek kehadiran media massa bukan saja dapat menghilangkan perasaan tertentu tetapi juga dapat menumbuhkan perasaan tertentu pada diri seseorang, meliputi perasaan positif atau negatif pada media tertentu. Tumbuhnya perasaan senang atau percaya terhadap media tertentu erat kaitannya dengan pengalaman individu bersama media tersebut.²⁷

Selain efek terhadap kehadirannya, terdapat pula efek pesan media massa, yang meliputi efek kognitif (menambah wawasan atau pengetahuan), efektif (mengubah sikap atau perasaan), dan behavioral (menggerakkan perilaku).

Internet juga disebut sebagai media informasi tanpa batas yang belakangan populer dengan sebutan *cyberspace*. Seperti halnya duni nyata (ada hitam-putihnya), didunia maya ada juga hal positif dan negatifnya. *internet* bisa memberikan informasi yang sifatnya mendidik, positif yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, tetapi juga bisa dijadikan sebagai lahan kejelekan dan kemaksiatan.²⁸ Sebagai media massa digital, *internet* mampu mempengaruhi, merubah pola pikir dan tindakan khalayak.

Efek perkembangan teknologi multimedia, *internet*, dapat meningkatkan kualitas pengetahuan dan teknologi, meningkatkan iman dan taqwa, juga dapat

²⁷Elvrianto Ardianto dan Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Cet I Bandung: Simbiosis Rekatana Media, 2004), h.143.

²⁸Muhammad Sutiyadi, Pengenalan Internet <<http://ilmukomputer.com/umum/yadi-internet.php>>, (diakses 25 Desember 2017).

membangkitkan sentuhan manusiawi dimana makin banyak pancaindra manusia yang dapat difungsikan dan menjadi lebih kreatif. Tetapi kemajuan teknologi multimedia membawa pula malapetaka seperti merebaknya pornografi, terjadinya penipuan atau pencurian lewat *internet*.

Penggunaan media *internet* memiliki banyak keuntungan dan sekaligus dampak negatif yang ditimbulkan. Hanya etika, mental dan keimanan masing-masinglah yang menentukan batas-batasnya.

7. Teori Komunikasi Dunia Maya

Perubahan terbesar dibidang komunikasi 40 tahun terakhir adalah penemuan dan pertumbuhan media baru (*new media*) yakni *internet*. Akhir-akhir ini, melalui komputer dirumah, modem, *handphone*, warnet dan *hotspot*, *internet* hadir untuk publik. Akses *internet* banyak dilakukan oleh masyarakat untuk mencari informasi dari portal berita dan blog, transaksi jual berbagai dan berkomunikasi melalui situs jejaring sosial diantaranya *facebook* dan *twitter*, melakukan beli melalui *internet* yang diistilahkan dengan *e-commerce*.

Internet menggubah komunikasi dengan beberapa cara fundamental. Perkembangan baru dalam teknologi komunikasi seperti *internet* juga menyebabkan perbedaan antara media massa semakin tipis di bandingkan sebelumnya. Banyak koran dan sumber berita sekarang ini memiliki *website* yang mereka pakai dalam menyalurkan berita.²⁹

²⁹Wanet J. Severin & James W. Tankard, jr., *op.cit.*, h. 445.

Istilah dunia maya diperkenalkan pertama kali oleh William Gibson pada tahun 1984 dan 1994 dalam novelnya yang berjudul *neuromancer*. Novel tersebut mendefinisikan dunia maya sebagai berikut:

Halusinasi konteks tual yang dialami sehari-hari oleh jutaan operator yang sah, disetiapa negara, oleh anak-anak yang diajari konsep matematika...semacam representasi garatis dari data yang diabstraksi dari bank data setiap komputer dalam sistem manusia. sebuah kompleksitas yang tidak bisa dipahami.³⁰

Dalam pemakaian umum saat ini, dunia maya adalah istilah komprehensif untuk *new media* yakni *internet* dengan berbagai macam program dan aplikasinya seperti *blog, facebook, twitter, youtube, e-mail*, dan lain sebagainya. Dengan media tersebut manusia dapat memberikan informasi untuk manusia lainnya melalui jaringan *internet*. Kini media tersebut menjadi media utama yang digunakan para pengguna *internet* untuk mencari informasi dan secara tidak langsung keberadaannya mengurangi fungsi media massa klasik seperti radio, surat kabar, dan televisi yang telah bertahun-tahun menjadi sumber informasi untuk masyarakat.

Pada dasarnya, tidak ada teori atau metode yang digunakan untuk mempelajari *new media*. Tidak ada pendekatan metodologi dan teoritis, ini dikarenakan pendekatan teori yang kompleks pada *new media* juga termasuk dalam cara bermain dalam *net* dan *web*, menyarankan keterbukaan dalam *new media* dalam *cut* dan *paste* perbedaan metode dan teori.³¹

Betapa sulitnya untuk menemukan teori yang pas dalam mengkaji dan mempelajari media baru ini. Namun, ada benang merah antara media tradisional

³⁰Ibid, h.445-446.

³¹Teori digital menteori new media.

seperti surat kabar dengan portal berita online yakni keduanya sama-sama menyajikan berita namun dengan media yang berbeda.

Gagasan McLuhan yang dikutip oleh Severin dan Tankard dalam bukunya mengungkapkan bahwa *new media* sering memanfaatkan media lama sebagai isi juga dapat diterapkan kepada *internet*. Ini dapat dilihat dari beberapa situs-situs portal berita online mengemas kembali materi-materi dari surat kabar cetak.³²

Roger Fidler seorang peneliti *internet* dan *new media* mengungkapkan bahwa media baru tidak muncul secara spontan dan independen, mereka muncul bertahap dari metamorfose media yang lebih lama dan kemunculan bentuk-bentuk lama dari media komunikasi membiarkan ciri-ciri dominan dari bentuk-bentuk sebelumnya.³³

Jika kita menganggap bahwa *internet* adalah media massa baru, maka dalam mempelajari dan mengkajinya teori yang relevan adalah teori yang sama diterapkan pada media massa tradisional yakni teori-teori komunikasi massa pada umumnya. Salah satu teori yang cukup pas adalah teori *agenda setting*. Bagaimana sebuah situs mampu mempengaruhi pembacanya dalam menentukan tingkat prioritas terhadap sebuah isu yang tengah berkembang.

Mantra *agenda setting* adalah '*the media aren't very successful in telling us what to think, but they are stunningly successful in telling us what to think about*'. Artinya media membuat suatu isu menjadi *more salient* (semakin menonjol). Bagaimana membuat khalayak makin ingin tahu berita itu dan makin menganggapnya penting. Peneliti yang memperkenalkan teori *agenda setting*

³²Warnet J. Severin dan James W. Tankard, Jr., *op. Cit*, h. 458.

³³Ibid, h. 459.

yakni McCombs mengungkapkan bahwa media melakukan lebih dari pada itu. Media mempengaruhi cara berpikir kita, ia menyebut proses ini sebagai *framing*.³⁴ Dalam proses penulisan sebuah artikel dalam berbagai situs baik itu blog ataupun *web* terjadi proses pemilihan isu. Sebuah isu atau topik biasanya akan menjadi tren jika suatu situs mampu mengemasnya dalam bentuk yang menarik. Apabila suatu topik sudah menjadi tren maka situs-situs yang kecil seperti blog yang dikelola secara pribadi akan mengalihkan pandangannya untuk menyajikan topik yang tren demi mengejar jumlah pengunjung pada blognya. Sehingga, suatu topik atau isu yang menjadi tren pada dunia maya biasanya pertama kali dimunculkan oleh situs-situs yang mempunyai pengunjung yang banyak dan konsisten, kemudian situs kecil biasanya terbawa arus untuk juga membahas isu yang sama.

8. Konsep Dasar Komunikasi

Menurut John R. Wenburg dan William W. Wilmot juga Kenneth K. Sereno dan Edward M. Bodaken setidaknya ada tiga kerangka pemahaman komunikasi, yaitu:

a. Komunikasi sebagai tindakan satu arah

Komunikasi dipahami sebagai proses penyampaian pesan searah dari seseorang/kelompok lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemahaman komunikasi sebagai suatu proses satu arah ini oleh Michael Burgoon disebut sebagai “defenisi berorientasi sumber” (*source oriented definition*).

b. Komunikasi sebagai interaksi

³⁴Graffin EM., A First Look at Communication Theory, (Cet. VI; New York: McGraw-Hill, 2006), h. 401-402.

Komunikasi dipahami sebagai proses aksi-reaksi, sebab-akibat, yang arahnya bergantian. Komunikasi interaksi dipandang lebih dinamis dari pada komunikasi satu arah. Unsur penting dalam komunikasi interaksi adalah *feedback* (umpan balik).

c. Komunikasi sebagai transaksi

Komunikasi dipahami sebagai kegiatan menafsirkan perilaku orang lain. Ada proses *encoding* dan *decoding* pesan verbal maupun nonverbal. Semakin banyak peserta komunikasi maka transaksi yang terjadi akan semakin rumit. Kelebihan konsep ini adalah komunikasi dipahami sebagai konsep yang tidak membatasi pada komunikasi yang disengaja saja. Pemahaman ini mirip dengan “defenisi berorientasi penerima” (*receiver-oriented definition*), yaitu menekankan pada variabel-variabel yang berbeda yaitu penerima dan makna pesan bagi penerima. Penerima pesan disini bersifat dua arah.³⁵

3. *Kemandirian*

Dalam bahasa inggris kemandirian mempunyai dua istilah penyebutan yaitu *independence* dan *autonomy*. Steinberg mengatakan *autonomy* mempunyai arti berpikir, merasa dan membuat keputusan yang dibuat oleh diri sendiri, bukan dari kepercayaan orang lain.

Independence (kemandirian) Otto Rank adalah pembebasan kehendak dari kekuatan-kekuatan dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungannya (misalnya dari orang tua) yang selama ini mendominasi, pemilihan kepribadian antara

³⁵H. Hafied Cangara, M.SC. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Edisi Revisi; Jakarta; Rajawali Pers, 2009), h. 25.

kehendak dan kontrak-kehendak, dan integrasi antara kehendak dan kontrak-kehendak menjadi pribadi yang harmonis.³⁶

Dari beberapa pendapat para ahli, Soetjiningsih menyimpulkan bahwa kemandirian merupakan perilaku yang ditandai oleh adanya aktivitas sendiri, kepercayaan diri, inisiatif, dan tanggung jawab.

Kemandirian seseorang individu dapat dilihat dari sisi berikut ini (Barnadib dalam rini, 2004).

- a. Mampu mengambil keputusan
- b. Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya
- c. Bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya

1. Makna Kemandirian

Belajar merupakan hal yang vital dalam kehidupan manusia, karena “sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar” (Sukmadinata, 2005). Belajar juga merupakan hal yang vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga dapat dikatakan tiada pendidikan tanpa belajar.³⁷ Proses belajar berlangsung sepanjang hidup manusia, terjadi kapan dan dimana saja, sehingga mestinya tiada hari tanpa belajar, dengan tanpa guru dan dosen sekalipun. Belajar didefinisikan sebagai “*Study is the process of applying the mind in order to acquire knowledge*” (Webster’s Dictionary). Proses belajar terjadi karena ada interaksi antara individu dengan lingkungan, sebagaimana Surya mengatakan “belajar merupakan proses yang dilakukan oleh individu untuk

³⁶ [http:// mu'tadin, Z \(2002\). Psikologi.com 15/01/05/ Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologi pada Remaja. \(diakses pada 25 Agustus 2017\).](http://mu'tadin.com)

³⁷Dr. Eti Nurhayati, M. Si. Bimbingan, Konseling dan Psikoterapi Inovatif (Cet; Pertama Juni 2011) hal. 19.

memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.”³⁸

Witherington mendefenisikan “belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan”. Witherington dalam mendefenisikan dalam belajar tampaknya lebih melihat inflikasi dari kegiatan belajar yaitu terjadinya perubahan dan memperoleh sesuatu yang baru yang di manifestasikan dalam bentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, kecakapan. Pendapat senada dikemukakan oleh *Crow* dan *Crow* ,“ belajar adalah diperoleh kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru”, *Hilgard* juga menyatakan: “belajar adalah proses dimana suatu perilaku muncul atau perubahan karena adanya respons terhadap suatu situasi”. Di *Viesta* dan *Thompson* menekankan sifat perubahan dari belajar, menurutnya: “belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman”. Namun menurut *Surya*, tidak setiap perubahan sebagai hasil belajar, tetapi hanya perubahan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

a. Perubahan yang disadari dan disengaja

Perubahan perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan, misalnya pengetahuannya semakin bertambah atau keterampilannya semakin meningkat, dibandingkan sebelum mengikuti suatu proses belajar.

³⁸Dr. Eti Nurhayati, M. Si. *Bimbingan, Konseling dan Psikoterapi Inovatif* (Cet; Pertama Juni 2011) hal 19.

b. Perubahan yang Berkesinambungan

Perubahan perilaku belajar bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan semata, tetapi termasuk memperoleh perubahan sikap dan keterampilan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka yang dimaksud belajar disini adalah suatu proses usaha aktif yang dilakukan oleh mahasiswa secara sengaja, berlangsung secara berkesinambungan, bertujuan untuk memperoleh perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang positif dan relatif menetap sebagai pengalaman dan berinteraksi dengan lingkungan, dimana individu itu berada.

2. Makna Kemandirian Belajar

Kata “mandiri” diambil dari dua istilah yang pengertiannya sering disejajarkan silih berganti, yaitu *autonomy* dan *independence*, karena perbedaan sangat tipis dari kedua istilah tersebut. *Independence* dalam arti kemerdekaan atau kebebasan secara umum menunjukkan kepada kemampuan individu melakukan secara aktivitas hidup, tidak menggantungkan diri kepada orang lain. Dalam Kamus Inggris-Indonesia, itulah otonomi sama dengan *autonomy*, swantara, yang berarti kemampuan untuk memerintah sendiri, mengurus sendiri, atau mengatur kepentingan sendiri.³⁹

Widjaja menyebut tiga istilah yang bersepadanan untuk menunjukkan kemampuan berdikari individu, yaitu: otonomi, kompetensi, dan kemandirian. Menurutnya, kompeten yang berarti kemampuan untuk bersaing dengan individu-individu lain yang normal. Kompeten juga menunjuk pada suatu taraf mental yang cukup pada diri individu untuk memikul tanggung jawab atas tindakan-tindakannya. Istilah

³⁹[http://Kemandirian Belajar. Blogspot.com/2011/html](http://Kemandirian%20Belajar.Blogspot.com/2011/html) (diakses pada tanggal 7 Agustus 2017).

otonomi sering dianggap sama dengan kemandirian, yaitu bahwa yang individu yang otonom adalah individu yang mandiri, yang tidak menggantungkan diri terhadap bantuan atau dukungan orang dapat dibedakan dengan kemandirian. Itulah kemandirian dengan menunjukkan kepercayaan akan kemauan diri untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, mampu mengambil keputusan sendiri, mempunyai inisiatif dan kreatif, tanpa mengabaikan lingkungan dimana ia berada. *Hearthers* berpendapat, disamping kepercayaan akan kemampuan diri dibentuk kebutuhan untuk menguasai tugas-tugas yang diberikan. Sementara otonomi lebih menekankan kepada kebiasaan *internal* dari pada pertimbangan faktor eksternal.⁴⁰

Kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri. Dengan kemandiriannya, seseorang dapat berkembang dengan mantap. Untuk dapat mandiri, seseorang membutuhkan kesempatan, dukungan, dan dorongan dari keluarga serta lingkungan dimana mereka berada. Kesempatan dan dukungan dari lingkungan menjadi penguat untuk setiap perilaku.

Adapun faktor-faktor kemandirian yaitu:

- a. Kebudayaan, masyarakat yang maju dan kompleks tuntutan hidupnya cenderung mendorong tumbuhnya kemandirian dibanding dengan masyarakat yang sederhana.

⁴⁰<http://KemandidirianBelajar.blogspot.com/2011/html> (diakses pada tanggal 7 Agustus 2017).

b. Keluarga, meliputi aktivitas pendidikan dalam keluarga, kecenderungan cara mendidik anak, cara memberikan penilaian kepada anak bahkan sampai cara hidup orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak.⁴¹

Adapun ciri-ciri kemandirian pada anak, diantaranya:

- a. Anak yang mandiri mempunyai kecenderungan memecahkan masalah dari pada berketat dalam kekhawatiran bila terlibat masalah.
- b. Anak yang mandiri tidak takut dalam mengambil resiko karena sudah mempertimbangkan hasil sebelum berbuat.
- c. Anak percaya terhadap penilaian sendiri, sehingga tidak sedikit-sedikit bertanya atau meminta bantuan
- d. Anak mempunyai kontrol yang lebih baik terhadap kehidupannya.

Menurut Frank dalam Sitanggang bahwa *independency* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengatur dirinya sendiri dengan tidak bergantung kepada orang lain.⁴² *Autonomy* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungannya, kemampuan untuk menguasai konflik internal dan perasaan yang berkaitan dengan ketergantungan, rasa malu, rasa bersalah, serta dapat melepaskan diri dari ikatan dan kehidupan orang lain. Hal ini memiliki pengertian bahwa *independency* dan *autonomy* sama-sama menekankan pada kebebasan dalam bertindak yang tidak dipengaruhi oleh orang lain. Hal ini memiliki pengertian bahwa *independency* dan *autonomy* sama-

⁴¹[http:// KemampuanBelajar. Blogspot.com/2011/html](http://KemampuanBelajar.blogspot.com/2011/html) (diakses pada tanggal 7 Agustus 2017).

⁴²Merry Hotman Ria Sitanggang. 2004. *Kaitan Kemandirian dan Kompetensi Interpersonal terhadap Sikap kreatif pada Siswa SLTP Full Day School dan Non Full Day School di Jakarta Selatan. Tesis*. Jakarta Pascasarjana Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. H. 24.

sama menekankan pada kebebasan dalam bertindak yang tidak dipengaruhi oleh orang lain. Kemandirian akan membuat peserta didik dapat mengelola konflik dan mengambil keputusan yang tepat dalam pembelajaran. Kemandirian akan membuat peserta didik mampu melepaskan dirinya dari rasa malu dan ketergantungan dari orang lain. Kemandirian akan membentuk peserta didik menjadi orang yang mengandalkan dirinya sendiri dan berusaha dengan keyakinan bahwa dirinya memiliki kemampuan.

Menurut Spencer dan Kass dalam Sukirman mengemukakan ciri-ciri kemandirian sebagai berikut:

1. Mampu untuk mengambil inisiatif
2. Mampu untuk mengatasi masalah
3. Penuh ketekunan;
4. Memperoleh kepuasan dari hasil usahanya;
5. Mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Sedangkan Fitzgerald dan Sromen yang dikutip Sukirman mengemukakan ciri-ciri kemandirian adalah sebagai berikut:

1. Bersikap kritis terhadap tugas-tugas yang harus ditangani;
2. Percaya diri;
3. Tidak tergantung;
4. Kreatif;
5. Orisinil; dan

6. Punya tingkat kecemasan rendah.⁴³

Menurut Mujiman menyatakan bahwa kemandirian belajar merupakan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna menyelesaikan suatu permasalahan, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki.⁴⁴

4. *Penyelesaian Tugas Perkuliahan*

Tugas perkuliahan adalah tugas sehari-hari yang di berikan oleh dosen untuk memenuhi salah satu tugas perkuliahannya sebagai seorang mahasiswa.

Agar mahasiswa menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, biasanya dosen memberi iming-iming misalnya dengan membuat porsi tugas cukup signifikan kontribusinya dalam penentuan nilai total. Adapun jenis-jenis tugas adalah sebagai berikut:

1. Tugas terstruktur

Tugas terstruktur dimana dosen memberi tugas kepada mahasiswa dalam waktu yang telah ditentukan oleh dosen. Pada kegiatan ini tidak terjadi tatap muka. Namun dalam prakteknya, jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas tersebut maka mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen tersebut.

2. Kegiatan mandiri tidak terstruktur

Kegiatan ini berupa pendalaman materi untuk peserta didik, dirancang oleh dosen untuk mencapai kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan ditentukan oleh

⁴³<http://pikiran-rakyat.com/cetak/2006/042006/15/99forumguru.htm>, Karnita, Kemandirian Belajar. diakses pada tanggal 25 Agustus 2017.

⁴⁴Haris Mujiman, *Manajemen Pelatihan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. H. 28.

mahasiswa dan tidak terjadi interaksi langsung antara dosen dengan mahasiswa. Dalam prakteknya, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen jika mereka mengalami kesulitan.

Fungsi Tugas dan Kuis dalam Perkuliahan

1. Sebagai bahan evaluasi penguasaan mahasiswa terhadap materi yang disampaikan oleh dosen.
2. Sebagai indikator bagi mahasiswa tentang penguasaan materi kuliah.
3. Sebagai bahan motiv kegiatan PBM.
4. Mengetahui distribusi penguasaan materi kuliah dalam suatu kelas.
5. Mendorong mahasiswa untuk belajar secara terencana dan memperdalam materi
6. Mendorong mahasiswa untuk belajar bersama dan berdiskusi dalam tugas kelompok dan mandiri
7. Membantu mahasiswa untuk menguasai materi perkuliahan.

Idealnya, mahasiswa telah menguasai materi kuliah sebelum materi itu disajikan oleh dosen, sehingga akan memperlancar jalanya perkuliahan. Sayangnya hal ini sangat jarang dilakukan oleh mahasiswa. Kebanyakan mahasiswa menghadiri perkuliahan dengan otak kosong, artinya tanpa pengetahuan sedikitpun atau tanpa persiapan apapun. Pola seperti ini harus segera di tinggalkan oleh mahasiswa agar mereka nantinya mempunyai wawasan yang luas serta penguasaan ilmu yang mantap. Dengan model ini diharapkan nantinya jika mereka telah terjun ke dunia kerja mampu berprestasi dan meraih sukses serta membawa nama harum bagi universitas tempat mereka belajar.

Untuk memaksa mahasiswa menguasai materi sebelum kuliah berjalan maka biasanya dosen memberi tugas berupa meringkas materi kuliah tersebut. Sayangnya banyak mahasiswa yang kurang paham tujuan dosen itu, sehingga mereka banyak yang mencontek pekerjaan mahasiswa lain, akibatnya tujuan dosen menjadi kandas.

Tak sedikit mahasiswa yang awalnya kuliah hanya sekedar menyenangkan hati orang tuanya atau hanya sekedar gengsi belakang bila tidak kuliah kini hanya bisa meratapi nasibnya dengan seabrek tugas-tugas yang diberikan oleh dosen pengampun mata kuliah dengan embel-embel bila tidak mengerjakan tugas yang ditugaskan maka nilai tentu tidak akan bagus atau bisa saja mengulang disemester berikutnya.

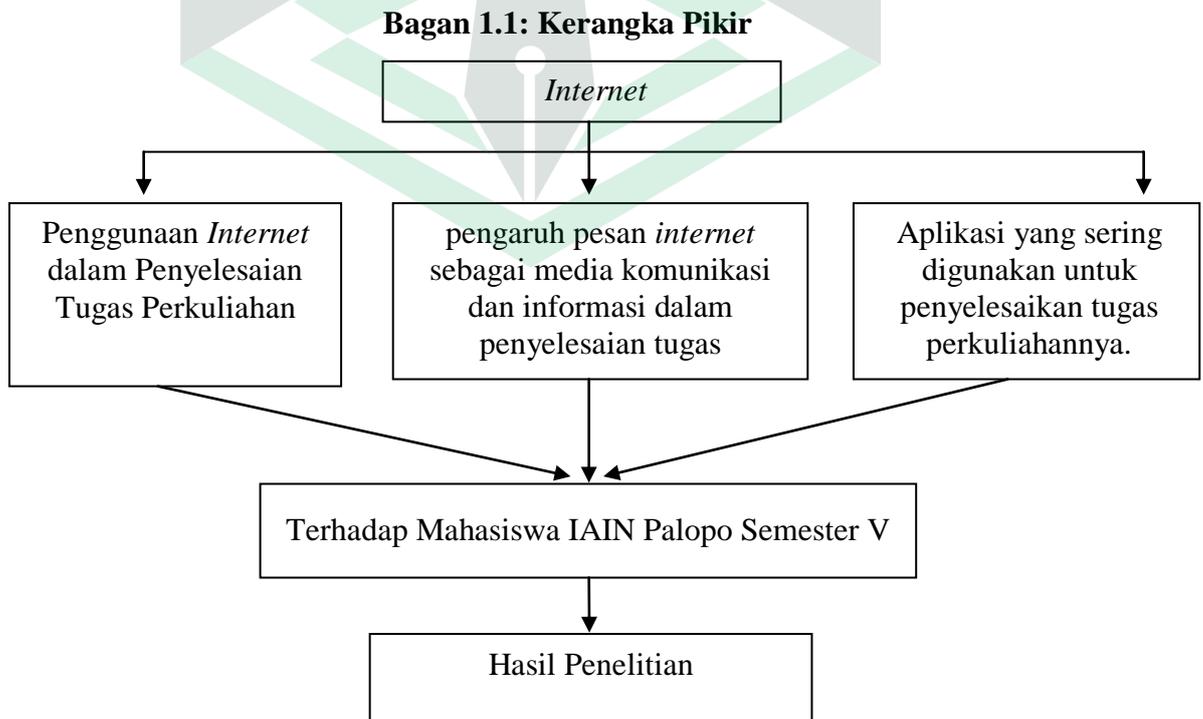
Hal ini menjadi momok bagi mahasiswa yang belum mengerti sepenuhnya tentang dunia perkuliahan yang mereka tahu hanya *copy-paste* tugas teman atau dari *internet*. Hal ini diperparah dengan akses *internet* yang kian mudah saja dijumpai yang tidak ada batas waktu untuk mengaksesnya. Semua serba instant. Memang, tidak salah setiap universitas maupun fakultas menyediakan akses *wifi* tetapi apa yang terjadi saya jumpai disetiap kegiatan perkuliahan ada saja mahasiswa yang menggunakan *wifi* sesuka-sukanya dengan membuka situs-situs yang menyimpang dari ajaran agama. *Wifi* tidak digunakan untuk mengakses materi perkuliahan.⁴⁵

⁴⁵<http://www.kompasiana.com/via13/mahasiswa-vs-tugaskuliah551b2631a33311e521b65cfd>.diakses pada tanggal 22 September 2017.

C. Kerangka Pikir

Dengan adanya *internet* memang memberikan banyak efek yang sangat drastis dalam perkembangan kemajuan teknologi bagi manusia di dunia yang sangat luas ini bisa menjadi sangat mudah untuk mencari informasi maupun memberi mahasiswa sebagai insan yang terpelajar dan tentunya mengikuti perkembangan teknologi komunikasi yang banyak di *internet* sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan. Sehingga *internet* sangat potensial dalam memudahkan mahasiswa menyelesaikan tugas kuliah.

Dalam melihat bagaimana dinamika penggunaan *internet* sebagai media informasi maka dibutuhkan sebuah teori yang membahas penggunaan *internet* tersebut. Teori tersebut digunakan sebagai pijakan penelitian dan untuk lebih memahami materi yang akan dikaji. Secara sederhana kerangka pikir yang disajikan adalah sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu hal dengan apa adanya yang kemudian disusun dalam laporan dengan menggunakan data kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bermaksud mengungkapkan penggunaan *internet* dalam penyelesaian tugas perkuliahan.⁴⁶

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan perilaku pemikiran atau perasaan suatu kelompok individu dalam upaya untuk menghubungkan perilaku yang diteliti dengan variabel lain ataupun menguji atau menjelaskan penyebab sistematisnya.⁴⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian “Dinamika Penggunaan *Internet* dengan Kemandirian dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah” yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Kampus IAIN Palopo pada semester V Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang berada di Jl. Agatis

⁴⁶Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*, (Edisi 1, Cet. 4; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 215.

⁴⁷*Ibid.*, h. 241.

Balandai. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, penelitian ini dimulai dari 12 September 2017 – 23 Oktober 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dari penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang terdiri atas 4 prodi dengan kumulatif sebanyak 69 mahasiswa, yang terdiri dari Ilmu Al-quran dan Tafsir yang berjumlah 13 mahasiswa (P=5 L=8), Sosiologi Agama yang berjumlah 10 mahasiswa (P=4 L=6), Bimbingan Konseling Islam yang berjumlah 39 mahasiswa (P=28 L=11), Komunikasi Penyiaran Islam yang berjumlah 7 mahasiswa (P=2 L=5). Namun dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek sebanyak 7 mahasiswa, yang terdiri dari Ilmu Al-quran dan Tafsir yang berjumlah 2 mahasiswa, Sosiologi Agama yang berjumlah 2 mahasiswa, Bimbingan Konseling Islam yang berjumlah 2 mahasiswa, serta Komunikasi Penyiaran Islam yang berjumlah 1 mahasiswa. Adapun objek dari penelitian ini yaitu *internet*.

Penelitian ini mengambil Semester V karena penulis ingin mengetahui apakah mahasiswa Semester V menyelesaikan tugas perkuliahannya dengan menggunakan referensi di buku atau hanya menyelesaikan dengan referensi yang sudah tersedia di *internet*.

Keterangan:

P = Perempuan

L = Laki-laki

D. Jenis dan Sumber Data

Data diperoleh dari berbagai sumber yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti berupa buku-buku, literatur-literatur dari *internet* yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang didapatkan dalam penelitian berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian.⁴⁸

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dan wawancara selama penelitian berlangsung serta data dokumen yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi.⁴⁹ Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan melalui riset dari berbagai literatur yaitu dari *internet* dan buku-buku yang dianggap relevan terutama dalam hal menunjang tinjauan terhadap penulis penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang ditempuh oleh penulis yang dianggap relevan dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *library research* (riset perpustakaan),

⁴⁸Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Publik Relation dan Komunikasi*, (Cet. 4; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.29.

⁴⁹Rosady Ruslan, h. 30.

riset perpustakaan ini adalah dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.⁵⁰ Dan *field research* (riset lapangan), riset lapangan ini adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden, seperti:

1. Observasi

Metode observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁵¹ Observasi dilakukan secara sistematis (berkerangka) mulai dari metode yang digunakan dalam observasi sampai cara-cara pencatatannya. Peneliti mengadakan pengamatan langsung di Kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo pada fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Observasi dalam penelitian ditujukan untuk memperoleh data-data tentang penggunaan *internet* dalam penyelesaian tugas perkuliahan, penggunaan pesan *internet* sebagai media komunikasi dan informasi dalam penyelesaian tugas, dan aplikasi yang sering digunakan oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survei melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden (subyek).⁵² Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam suatu penelitian, baik dilakukan secara perorangan antara peneliti (*interviewer*)

⁵⁰*Ibid*,h.31.

⁵¹ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Cet. 1; Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 1984), h. 81.

⁵²Rosady Ruslan, *op.cit*, h. 23.

dengan seorang responden (*interview*) maupun dilakukan secara kelompok, yakni antara peneliti dengan sekelompok atau beberapa orang responden. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data secara langsung berupa beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti kepada responden.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data, karena dalam metode dokumentasi ini dapat diperoleh data-data historis dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, sebab dari analisis data dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti. Analisis data dimulai dengan menelaah data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu dari hasil pengamatan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu dengan cara reduksi data dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

1. Reduksi data yaitu menelaah dan mengkaji seluruh data yang tersendiri dari berbagai sumber dan membuat rangkuman dari setiap kontak atau pertemuan dengan responden. Dari rangkuman yang dibuat, penulis akan melakukan reduksi

data yang kegiatannya mencakup unsur-unsur spesifik yaitu pemilihan data atas dasar tingkat relevansi dan kaitannya dengan setiap rumusan masalah yang penulis ketengahkan di bab pendahuluan.

2. Penarikan kesimpulan / verifikasi yaitu menggambarkan dan menjelaskan dengan kesimpulan yang memiliki makna.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo adalah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Palopo provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Sebelumnya bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 Tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan Tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H. Kemudian berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri pada 14 Oktober 2014 berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 141 Tahun 2014 dan diresmikan oleh Menteri Agama RI Bapak Drs. H. Lukman Hakim Saifuddin pada tanggal 23 Mei 2015.⁵³

Sejarah pendirian diawali dengan pendirian Fakultas Ushuluddin yang diresmikan berdirinya 27 Maret 1968 dengan status filial dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 168 tahun 1968, status tersebut ditingkatkan menjadi fakultas cabang, dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Cabang Palopo.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 1982, status Fakultas Cabang tersebut ditingkatkan menjadi Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo. Dalam perkembangan selanjutnya dengan keluarnya PP No. 33 Tahun 1985 tentang Pokok-pokok Organisasi IAIN Alauddin; Keputusan Presiden RI Nomor 9 Tahun 1987 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Alauddin, maka Fakultas

⁵³Yusran Pegawai Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah, "wawancara" tanggal 11 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo telah mempunyai kedudukan hukum yang sama dengan Fakultas-fakultas negeri lainnya yang ada di Negara Republik Indonesia. Berkenaan dengan kebijakan baru pemerintah tentang perguruan tinggi yang didasarkan pada Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997, maka mulai tahun akademik 1997/1998 Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo dibenahi penataan kelembagaannya dan dialih statuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo dan berdiri sendiri.

Setelah beralih status menjadi STAIN, dan baru berubah lagi menjadi IAIN lembaga ini mengalami perubahan cukup signifikan. Hal ini terlihat pada sistem tata kelola administrasi, keuangan dan kebijakan, sumber daya manusia semuanya mengalami kemajuan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Disamping itu, jumlah prodi pada STAIN Palopo semakin bertambah sebatas cakupan kewenangan bidang keilmuan yang memungkinkan dikelola STAIN itu sendiri.⁵⁴

a. Visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

1. Visi

Visi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang selanjutnya disingkat (FUAD) IAIN Palopo adalah:

“Unggul, Dinamis dan Kompetitif dalam Mengintegrasikan Kajian Ilmu Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dengan Sains Tahun 2035”.

2. Misi

Adapun misi dari Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang selanjutnya disingkat (FUAD) IAIN Palopo adalah:

⁵⁴Yusran Pegawai Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah,”wawancara”tanggal 11 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

- a. Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran serta pengembangan ilmu-ilmu Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang terintegrasi dengan sains, teknologi, dan seni;
- b. Mengoptimalkan penelitian teoretik maupun terapan yang berpusat pada bidang ilmu Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dengan sains sehingga mampu memberikan solusi pada masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat dan memperkaya khazanah Islam;
- c. Mengintensifkan pelayanan dan pengabdian masyarakat dalam rangka pembinaan keimanan, peribadatan, kajian keilmuan dan *akhlaqul karimah* yang berbasis dakwah.

3. Tujuan

Menghasilkan sarjana Muslim yang memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan, pemikiran Islam, adab, dan dakwah secara normatif, rasional dan kritis sesuai dengan perkembangan iptek dan sosial kemasyarakatan.⁵⁵

4. Sarana dan strategi pencapaian

No	Sasaran	Strategi	Kegiatan
11	Meningkatnya IPK mahasiswa rata-rata 3,00	Peningkatan mutu belajar mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi sanksi tegas bagi dosen dan mahasiswa yang malas. - Mengadakan pertemuan dosen setiap 1 bulan sekali untuk membahas

⁵⁵Yusran Pegawai Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah, "wawancara" pada tanggal 11 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

			perkembangan belajar mahasiswa - Memperketat pengawasan jalannya perkuliahan dan pemberian beban tugas disetiap pertemuan.
22.	Peningkatan kualitas kurikulum	Pengembangan berkelanjutan	- Evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkala - Pengembangan silabi, SAP, bahan ajar.
33.	Peningkatan kualitas proses perkuliahan	Perencanaan, implementasi, dan evaluasi secara terpadu	- Penilaian kinerja dosen oleh mahasiswa secara <i>on-line</i> di akhir perkuliahan - Penyelenggaraan ujian akhir secara terjadwal - Koreksi dan entri nilai secara tepat waktu - Yudisium <i>on-line</i> secara tepat waktu. - Peningkatan kualitas pembimbingan skripsi - Peningkatan kualitas pelaksanaan PKL - Peningkatan kualitas KKN - Penyelenggaraan <i>lesson study</i>
44.	Peningkatan kualitas Dosen dan karyawan	Pengembangan SDM secara terpadu	- Pengiriman dosen untuk studi lanjut - Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat - Pengiriman dosen/karyawan ke pelatihan
55.	Peningkatan kualitas manajemen	Sentralisasi sistem/kebijakan dan desentralisasi pelaksanaan	- Penerapan manajemen berbasis mutu

66.	Peningkatan kualitas pembiayaan	Efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas penganggaran	- Penerapan kebijakan tentang penggunaan anggaran secara transparan dan akuntabel
77.	Peningkatan akreditasi program studi	Penerapan sistem rewarding	- Penyusunan data base evaluasi diri - Penyusunan portofolio jurusan/fakultas - Perbaikan dokumentasi
88.	Perolehan sertifikasi ISO	Strategi top down	- Penyusunan dokumen dan SOP
99.	Peningkatan kualitas kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa	Pendampingan oleh dosen	- Penyelenggaraan workshop - Pengiriman mahasiswa peserta lomba
110.	Peningkatan kualitas mahasiswa baru	Peningkatan sistem seleksi	- Pengembangan web FUAD - Pengembangan promosi melalui penyelenggaraan lomba bagi siswa sekolah

b. Jumlah mahasiswa semester V Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah tahun akademik 2017/2018

Nama Prodi	Jumlah Mahasiswa
1. Ilmu Al-quran dan Tafsir	13
2. Sosiologi Agama	10
3. Bimbingan Konseling Islam	39
4. Komunikasi Penyiaran Islam	7
Jumlah	69

Sumber Data: Harun Nihaya, Jumlah Data Mahasiswa.⁵⁶

⁵⁶Harun Nihaya, "wawancara" tanggal 11 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

Dari data diatas, Adapun subjek yang terdiri dari 4 prodi, Namun dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek sebanyak 7 mahasiswa, yang terdiri dari Ilmu Al-quran dan Tafsir yang berjumlah 2 mahasiswa, Sosiologi Agama yang berjumlah 2 mahasiswa, Bimbingan Konseling Islam yang berjumlah 2 mahasiswa, serta Komunikasi Penyiaran Islam yang berjumlah 1 mahasiswa.

2. Pengaruh Pesan *Internet* dengan Kemandirian Sebagai Media Komunikasi dan Informasi dalam Penyelesaian Tugas Mahasiswa FUAD Semester V Tahun Akademik 2017/2018

Mahasiswa IAIN Palopo Semester V Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Tahun Akademik 2017-2018 sebagai salah satu komponen yang turut merasakan perkembangan teknologi, dituntut untuk menggunakan *internet* tidak hanya sebagai media komunikasi, tetapi sebagai media informasi dan pendidikan.

Internet tidak terlepas dari komputer. Komputer sendiri telah merupakan hasil perkembangan mutakhir yang mampu menyimpan, mengolah dan mentransfer data secara cepat dan akurat serta dapat menampilkan data-data tersebut secara audio-visual.

Mahasiswa dalam mengakses *internet* ikut menentukan kualitas mahasiswa tersebut dalam upaya memperkaya pengetahuan pemikiran mereka dengan informasi yang baru. Olehnya itu, penulis akan menguraikan tentang gambaran pengaruh pesan *internet* dengan kemandirian sebagai media komunikasi dan informasi dalam peningkatan pengetahuan mahasiswa IAIN Palopo Semester V Tahun Akademik 2017-2018.

Mahasiswa yang terkadang menyelesaikan tugas perkuliahan dengan mengakses *internet* dan kemandirian yang mereka gunakan dalam penyelesaian tugas yang diberikan oleh dosen mereka hanya menggunakan buku-buku bacaan dan referensi yang ada di dalam perpustakaan kemudian mereka rangkum menjadi satu materi. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Elma Piana Hasbi:

saya hanya mencari buku-buku atau referensi-referensi yang ada di dalam perpustakaan tentang mata kuliah yang diperkuliahkan oleh dosen kemudian saya rangkum menjadi satu materi.⁵⁷

Selanjutnya mahasiswa yang bernama Wiwie Agustina menuturkan bahwa:

saya menyelesaikan tugas perkuliahan saya dengan sebanyak materi yang ada di buku-buku di dalam perpustakaan atau bertanya kepada senior yang lebih tau tentang mata kuliah yang diperkuliahkan kemudian dijadikan satu rangkuman.⁵⁸

Responden mahasiswa yang menggunakan kemandirian dalam penyelesaian tugas perkuliahan secara langsung, karena mereka merasa banyak pikiran atau tertekan dengan adanya tugas yang menumpuk yang diberikan oleh dosen karena mereka juga tidak mau menunda-nunda tugas tersebut. Seperti yang dipaparkan oleh Dian Naysila "saya mengerjakan tugas perkuliahan saya dengan menggunakan kemandirian langsung dikerjakan tanpa ditunggu hari esok".⁵⁹

Adapun responden memperoleh manfaat dari penyelesaian tugasnya yang disajikan *internet*. Hal ini disebabkan mahasiswa melihat sisi positif *internet* sebagai sumber informasi yang baru dalam segala aspek seperti: politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan agama, termasuk informasi tentang masalah perkuliahan karena apa yang disediakan di *internet* mudah diingat dan mudah

⁵⁷Elma Piana Hasbi, "wawancara", tanggal 13 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

⁵⁸Wiwie Agustina, "wawancara" tanggal 15 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

⁵⁹Dian Naysila, "wawancara" tanggal 14 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

dijelaskan kepada orang lain. Hal tersebut yang diungkapkan oleh Elma Piana Hasbi:

internet sangat memberikan manfaat karena informasinya yang *up to date*, mudah diingat, mudah dijelaskan kepada orang lain, dan mudah dimengerti karena kita sendiri yang mencarinya didalam *internet*.⁶⁰

Responden yang memperoleh manfaat dalam penyelesaian tugasnya menggunakan *internet*, karena Mahasiswa yang menggunakan *internet* cenderung melatih dirinya untuk berfikir yang lebih luas. Seperti yang dipaparkan oleh Dian Naysila “melatih diri untuk selalu berfikir lebih luas lagi dan membantu kita untuk mengulurkan waktu mengerjakan tugas”.⁶¹

Responden yang menyelesaikan tugas perkuliahan dengan menggunakan kemandirian menggumpulkan buku-buku yang sesuai dengan mata perkuliahannya. Seperti yang dipaparkan oleh Haminar “dari buku-buku kemudian saya simpulkan.”⁶² Karena mereka merasa menyelesaikan tugas dengan menggumpulkan buku-buku cenderung untuk melatih diri untuk berfikir lebih luas lagi dan mereka mudah memahaminya karena mereka fokus membaca materi yang tersedia di buku. Seperti yang di paparkan oleh Kardina”saya menggumpulkan buku-buku referensi kemudian saya simpulkan menjadi satu rangkuman atau materi”.⁶³

Mahasiswa yang sering menggunakan *internet* dalam penyelesaian tugasnya. Hal ini mereka lakukan karena tulisan yang ada di *internet* cenderung lebih singkat sehingga dengan mudah mahasiswa dapat mempelajari dan memahaminya serta

⁶⁰Elma Piana Hasbi,”wawancara” tanggal 13 September 2017, di Kampus IAIN Palopo

⁶¹Dian Naysila”wawancara”tanggal 14 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

⁶²Haminar “wawancara” tanggal 14 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

⁶³Kardina “wawancara” tanggal 13 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

mengetahui segala sesuatu yang belum ditau dan mendapatkan pengalaman baru. Seperti yang dipaparkan oleh Haminar “mengetahui segala sesuatu tentang materi yang belum ditau.⁶⁴ Materi yang ada di *internet* juga lebih gamblang dan leluasa menggambarkan serta menjelaskan seputar materi-materi mata perkuliahan sehingga kita bisa memudahkan dalam penyelesaian tugas perkuliahan dan mendapatkan informasi secara akurat. Seperti yang dipaparkan oleh Kardina “mempermudah dalam penyelesaian tugas perkuliahan dan juga mudah mendapatkan informasi yang lebih luas dari pada buku”.⁶⁵

Mahasiswa yang menggunakan *internet* sebagai media yang dapat memperkaya pengetahuan mengenai materi-materi perkuliahan dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini dilihat dari keseriusan mahasiswa dalam pencaharian tugas yang disajikan oleh *internet*. Sehingga mahasiswa lebih banyak mengetahui tentang materi yang dicari lewat *internet*, sehingga yang tidak ada didalam buku mahasiswa bisa mendapatkannya di *internet*. Seperti yang dipaparkan oleh Kholifatun Asiamiyah “lebih banyak ditau, sehingga yang tidak ada didalam buku kita bisa lebih mudah mendapatkannya di *internet*”.⁶⁶

Internet sebagai gudang informasi dan pengetahuan merupakan media komunikasi, informasi yang sangat manakjubkan. Melihat perkembangan tersebut serta berbagai keunggulan yang dimiliki *internet*, tidaklah berlebihan bila para mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk menggunakan *internet* sebagai media komunikasi dan informasi. Adapun kendala mahasiswa yang didapatkan

⁶⁴Haminar “wawancara” tanggal 14 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

⁶⁵Kardina “wawancara” tanggal 13 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

⁶⁶Kholifatun Asiamiyah “wawancara” tanggal 15 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

pada saat menggunakan *internet* dalam pencaharian tugas perkuliaha materi-materi yang ada di *internet* tidak sesuai dengan apa yang dicari. Seperti yang dipaparkan oleh Dian Naysila “tugas yang dicari di *internet* tidak sesuai dengan apa yang dicari adapun referensi-referensi yang tidak jelas”.⁶⁷

Mahasiswa mengakses *internet* untuk memperluas pengetahuan dan wawasan melalui akses terhadap informasi-informasi yang bersifat global tanpa batas wilayah, waktu dan budaya. Akan tetapi, mahasiswa yang mengakses *internet* untuk penyelesaian tugas perkuliahan mengalami kendala. Hal ini terjadi dikarenakan tidak adanya paket data, jaringan *wifi* di kampus tidak ada, dan tidak adanya materi yang dicari didalam *internet*. Seperti yang dipaparkan oleh Elma Piana Hasbi “tidak adanya paket data, matinya *wifi* di kampus”.⁶⁸

Sejalan dengan pernyataan tersebut Kardina menambahkan “ada, karena jaringannya yang sangat lambat, materi yang dicari di *internet* tidak sesuai dengan apa yang dicari”.⁶⁹

Sejalan dengan pernyataan tersebut Haminar menambahkan “masalah jaringan yang lambat atau jelek dan kurangnya waktu”.⁷⁰

Mahasiswa menggunakan *internet* setiap harinya hal ini menandakan bahwa mahasiswa IAIN Palopo Semester V Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah sangat membutuhkan pengaksesan *internet* dalam penyelesaian tugas. Akan tetapi mahasiswa mengalami kendala dalam penyelesaian tugasnya. Hal ini

⁶⁷Dian Naysila “wawancara” tanggal 14 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

⁶⁸Elma Piana Hasbi “wawancara” tanggal 13 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

⁶⁹Kardina “wawancara” tanggal 13 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

⁷⁰Haminar “wawancara” tanggal 14 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

dikarenakan kurangnya jaringan untuk mengakses ke *internet* dan materi yang tidak sesuai dengan hadis-hadis atau Al-quran. Seperti yang dipaparkan oleh Wiwie Agustina “iya ada, karena tidak adanya jaringan, tidak sesuai dengan hadis-hadis al-quran”.⁷¹

Sejalan dengan pernyataan tersebut Kholifatun Asiamiyah menambahkan “kalau pencarian materi tentang hadis terkadang ada yang palsu atau tidak sesuai dengan yang dicari”.⁷²

Mahasiswa yang lebih memilih mengakses *internet* dibandingkan menggunakan buku-buku. Hal ini disebabkan mereka lebih mengutamakan informasi dan materi-materi yang tersaji di *internet*, dan menganggap bahwa informasi yang mereka peroleh dari *internet* cukup memperkaya pengetahuan mereka. Materi yang ada pun memiliki daya tarik tersendiri dan lebih beragam untuk mempermudah dalam penyelesaian tugas. Seperti yang diungkapkan oleh Kardina “sangat membantu saya, karena informasi yang didapatkan di *internet* sangat memudahkan dalam penyelesaian tugas”.⁷³

Selanjutnya mahasiswa yang bernama Haminar menuturkan bahwa:

Saya menyelesaikan tugas perkuliahan saya dengan mengakses *internet* itu sangat membantu, karena lebih mudah didapatkan dan tidak jauh beda dari buku-buku yang ada dipustakaaan.⁷⁴

⁷¹Wiwie Agustina “wawancara” tanggal 15 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

⁷²Kholifatun Asiamiyah “wawancara” tanggal 15 September 2017, di Kampus IAIN Palopo

⁷³Kardina “wawancara” tanggal 13 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

⁷⁴Haminar “wawancara” tanggal 14 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

Mahasiswa Semester V yang lebih memilih *internet* dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini terjadi karena mahasiswa lebih senang mencari bahan materi dari *internet* dan juga dapat menghemat waktu. Pembahasan didalam *internet* dapat ditulis oleh siapa saja sekalipun bukan seorang *figur* atau tokoh ternama di dunia nyata. Seperti yang diungkapkan oleh Dian Naysila:

informasi yang ada didalam *internet* sangat membantu, karena penulis banyak mengapresiasi hasil pemikirannya atau karya-karyanya lewat *internet* dan juga sangat membantu dalam penyelesaian tugas.⁷⁵

Selanjutnya mahasiswa yang bernama Elma Piana Hasbi menuturkan bahwa "informasi yang di dapat di *internet* sangat membantu, dan juga dapat menghemat waktu dalam penyelesaian tugas".⁷⁶

Responden yang menganggap bahwa informasi yang didapatkan di *internet* sangat tidak membantu. Hal ini dikarenakan harus memperbaharui informasi yang ada didalam *internet*. Selain itu untuk penambah informasi kepada para mahasiswa tentang materi-materi tentang perkuliahan yang sudah terangkum singkat. Ini menandakan bahwa informasi tulisan yang ada di sajikan di *internet* mampu membawa mahasiswa untuk mempermudah pencarian materi-materi perkuliahan. Seperti yang di ungkapkan oleh Wiwie Agustina "tidak sangat membantu, di karenakan informasi yang diambil dari *internet* harus di perbaharui terlebih dahulu".⁷⁷

⁷⁵Dian Naysila "wawancara" tanggal 14 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

⁷⁶Elma Piana Hasbi "wawancara" tanggal 13 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

⁷⁷Wiwie Agustina "wawancara" tanggal 15 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

Selanjutnya mahasiswa yang bernama Kholifatun Asiamiyah menuturkan bahwa “sangat membantu dalam penyelesaian tugas,di karenakan banyaknya informasi yang didapat di dlam *internet*”.⁷⁸

Realitas kehidupan yang multikompleks ini telah menemukan tandingan simulasinya dimana sekat antara kompleksitas sistem nilainya pada akhirnya menjadi kabur. *Cyberspace* sebagai satu bentuk jaringan komunikasi dan interaksi global dengan bangga menawarkan sistem nilai dan bentuk komunitas tersendiri, yaitu komunitas virtual (*virtual community*): sebuah migrasi besar-besar menuju jagat alam raya maya.⁷⁹Dimana pengguna juga turut berperan serta sebagai *gatekeeper* terhadap segala yang ada didunia maya tersebut.

Internet telah menjadi simbol teknologi yang menjanjikan pengalaman yang mempesona. *Cyberspace* sebagai perpanjangan tangan media *internet* merupakan perkakas sempurna yang penuh dengan beragam informasi termasuk informasi materi-materi perkuliahan, dan *internet* menjadi tempat penyimpanan data secara digita. *Internet* dengan berbagai keunggulan dan kekurangan yang dimilikinya menawarkan segala hal termasuk budaya baru kepada penggunanya (*user*), dimana *user* benar-benar bertindak sebagai *gatekeeper* untuk menfilter informasi.

⁷⁸Kholifatun Asiamiyah “wawancara” tanggal 15 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

⁷⁹Astar Hadi, *Matinya Dunia Cyberspace: Kritik Himanis Mark Slouka Terhadap Jagat Maya*, (Cet. I; Yogyakarta: LkiS, 2005), H. 7.

3. Aplikasi yang sering digunakan oleh mahasiswa FUAD Semester V Tahun Akademik 2017/2018 untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.

Aplikasi pengelolaan publikasi mahasiswa ini berfungsi membantu pengelolaan data mahasiswa dan sebagai wadah atau sarana pencaharian tugas mahasiswa yang ada di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Hal ini dikarenakan bahwa aplikasi pengelolaan *internet* mahasiswa ini dapat membantu aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh masing-masing mahasiswa.

Aplikasi pengelolaan data membantu mahasiswa dalam proses pencarian tugas. *Goole* adalah salah satu aplikasi mahasiswa yang sering digunakan untuk mengolah data atau untuk pencaharian informasi tentang materi-materi yang mengenai tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Seperti yang diungkapkan oleh Dian Naysila:

Saya lebih sering memilih aplikasi *goole* untuk pencaharian tugas yang ada di *internet* dibanding dengan aplikasi-aplikasi yang lainnya karena penyajian didalam aplikasi *google* lebih mudah ditemukan dan menjangkau semua referensi-referensi yang terkait dengan tugas.⁸⁰

Aplikasi *google* dan *chrome* membantu untuk proses mendownload atau pencaharian referensi-referensi yang terdapat didalam *internet*. Hal ini dikarenakan mahasiswa dalam pencarian tugas lebih sering memakai aplikasi *google*. Seperti yang diungkapkan oleh Kardina:

Aplikasi yang sering saya gunakan dalam mencari materi-materi atau referensi-referensi didalam *internet* tentang tugas yang diberikan oleh dosen saya sering menggunakan aplikasi *google* dan *chrome* karena aplikasi tersebut mudah dan cepat untuk mengakses.⁸¹

⁸⁰Dian Naysila “wawancara” tanggal 14 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

⁸¹Kardina “wawancara” tanggal 13 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

Mahasiswa menganggap bahwa aplikasi *google* yang mereka pakai tidak berpengaruh, dan mudah dalam mencari referensi-referensi tentang materi tugas perkuliahannya. Sebab *smartphone google* lebih mudah untuk membuka *internet* oleh mahasiswa yang bersifat memberikan informasi (*to inform*).

Aplikasi *google* dan aplikasi yang lainnya mudah untuk membuka *internet* dengan berbagai keunggulan dan kekurangan yang dimilikinya menawarkan segala hal termasuk materi-materi penunjang perkuliahan termasuk kepada penggunanya (*user*), dimana *user* benar-benar bertindak sebagai kunci utama untuk menfilter informasi.

4. Dinamika Penggunaan *Internet* dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa FUAD Semester V Tahun Akademik 2017-2018

Teknologi informasi yang kini berkembang sangat pesat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap seluruh proses globalisasi. Perubahan informasi yang terjadi tidak lagi ada dalam skala minggu dan hari atau bahkan jam, melainkan sudah berada dalam skala menit dan detik.

Teknologi informasi di *internet* berkembang dengan kecepatan yang sukar dibayangkan dan menghilangkan semua batas-batas fisik yang memisahkan manusia dan menyatukanya dalam dunia baru, yaitu dunia “maya”.

Keberadaan *internet* sebagai sebuah jaringan raksasa yang menghubungkan berjuta-juta komputer di dunia tidak saja sekedar berfungsi sebagai medium tukar-menukar informasi secara cepat namun telah menjadi sebuah gudang pengetahuan yang tak ternilai harganya. Dengan berkembangnya kuantitas pemakai komputer dan meningkatnya jumlah pengguna *internet*, maka nilai *internet* sebagai pusat

ilmu pengetahuan, komunikasi dan informasi pun bertambah secara eksponensial. *Internet* sebagai gudang informasi dan pengetahuan merupakan media komunikasi, informasi yang sangat menakjubkan.

Melihat perkembangan tersebut serta berbagai keunggulan yang dimiliki *internet*, tidaklah berlebihan bila para mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk menggunakan *internet* sebagai media komunikasi dan informasi. Media untuk memperluas pengetahuan dan wawasan melalui akses terhadap informasi-informasi yang bersifat global tanpa batas wilayah, waktu dan budaya.

Hal ini dapat dilihat pada tingkat keseringan mahasiswa IAIN Palopo Semester V Tahun Akademik 2017-2018 dalam menggunakan/mengakses *internet*:

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa IAIN Palopo Semester V Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Tahun Akademik 2017-2018 mahasiswa lebih sering mengakses *internet* untuk penyelesaian tugas perkuliahannya. Hal ini terjadi karena banyaknya mahasiswa tertarik menggunakan *internet* sebagai salah satu alternatif dalam mendapatkan informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Tetapi, disamping itu mahasiswa juga tidak terlalu mengetahui cara-cara penggunaan dan pemanfaatan *internet* dengan maksimal tidak ada mata kuliah yang mengajarkan secara mendetail tentang cara penggunaan dan pemanfaatan *internet*. Sebagaimana penuturan Kholifatun Asiamiyah bahwa:

Saya sering menggunakan *internet* untuk mengerjakan tugas perkuliahan, tetapi sayangnya tidak ada mata perkuliahan yang mengajarkan cara menggunakan *internet* secara lebih rinci hanya diajarkan cara pembuatan *e-mail*. Walaupun kami bisa menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada di *internet* itu karena kami sering ke warnet atau warung *internet* sehingga saya bisa menyelesaikan tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen.⁸²

⁸²Kholifatun Asiamiyah, "wawancara" tanggal 15 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

Adapun mahasiswa yang sering mengakses *internet* dalam seminggu, hal ini disebabkan mahasiswa lebih berkonsentrasi pada pelajaran dan berbagai tugas yang harus diselesaikan yang referensinya didapatkan dari bahan buku-buku atau bacaan lain. Mereka menggunakan *internet* hanya sebagai media komunikasi dan ajang gaul, dan tak terpikir oleh mereka untuk mencari bahan bacaan dengan akses *internet* melalui *google* ataupun dari situs-situs yang tersedia di *internet*. Lebih dari itu, mahasiswa kurang termotivasi menggunakan *internet* karena selama ini mereka beranggapan *internet* kurang memberi manfaat yang berarti, penggunaan waktu dan biaya yang tidak sedikit, serta hal-hal negatif lainnya.

Seperti yang dikatakan oleh Wiwie Agustina:

Saya hanya menggunakan *internet* untuk berkomunikasi dengan teman-teman yang ada di jejaring sosial karena untuk mengakses *internet* kita mengeluarkan biaya juga karena banyaknya tugas-tugas dari dosen yang harus diselesaikan dan untuk mengerjakannya tugas-tugas itu saya lebih memilih membaca buku. Karena ada mata kuliah yang tidak harus menggunakan *internet* seperti hadis.⁸³

Sejalan dengan pernyataan tersebut Haminar menambahkan bahwa:

Saya lebih suka memakai buku-buku yang ada di perpustakaan dari pada di *internet* karena kalau kita menyelesaikan tugas menggunakan *internet* kita hanya bisa *copy paste* saja tanpa dibaca-baca lagi.⁸⁴

Adapun mahasiswa yang sering menggunakan *internet* setiap harinya, hal ini menandakan bahwa mahasiswa IAIN Palopo Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Semester V Tahun Akademik 2017-2018 mulai tertarik dan menggunakan *internet* baik sebagai media untuk memperoleh berbagai informasi

⁸³Wiwie Agustina, "wawancara" tanggal 15 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

⁸⁴Haminar, "wawancara" tanggal 14 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

maupun sebagai alat komunikasi atau bahkan hanya digunakan sebagai ajang gaul semata. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Dian Naysila:

Mengakses *internet* setiap hari sudah seperti kewajiban, beragam informasi yang bisa kita dapatkan di *internet* selain itu fasilitas-fasilitas yang ditawarkan di *internet* juga sangat beragam. Sehingga kita mencari referensi-referensi atau materi-materi didalam *internet* hampir semua sudah tersedia didalam *internet*.⁸⁵

Sejalan dengan pernyataan tersebut Kardina menambahkan bahwa:

Selain untuk mencari informasi materi-materi tentang perkuliahan, *internet* juga sudah menjadi gaya hidup jadi menggunakan *internet* itu hukumnya sudah wajib.⁸⁶

Sejalan dengan pernyataan tersebut Elma Piana Hasbi menambahkan “tidak semua mata kuliah yang diberikan dosen menggunakan *internet*. Karena ada sebahagian dosen yang minta hasil pemikiran sendiri, seperti filsafat, psikologi dan lain sebagainya”.⁸⁷

Dengan perkembangan *internet* yang sangat begitu pesat, maka penggunaan *internet* pun semakin bertambah, bukan sekedar untuk mendapatkan informasi ataupun tambahan materi-materi tetapi telah menjadi *tren* atau gaya hidup. Melihat peluang itu, para wirausahawan mulai melirik peluang ini, karena kebutuhan untuk mengakses *internet* sudah mulai tumbuh di masyarakat terutama dikalangan mahasiswa, termasuk mahasiswa IAIN Palopo Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Semester V Tahun Akademik 2017-2018. Lahirnya bisnis warung *internet* (warnet) ini telah menjawab kebutuhan masyarakat terutama bagi mahasiswa.

⁸⁵Dian Naysila,” wawancara” tanggal 14 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

⁸⁶Kardina,” wawancara” tanggal 13 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

⁸⁷Elma Piana Hasbi, “wawancara” tanggal 13 September 2017, di Kampus IAIN Palopo.

Warung *internet* merupakan salah satu tempat yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengakses *internet*. Di sekitar jalan agatis balandai berdiri beberapa warnet. Di samping itu, perpustakaan kampus juga menyediakan kurang lebih dua puluh unit komputer lengkap dengan akses *internetnya* yang diperuntukan bagi mahasiswa dan dapat digunakan secara gratis setelah terlebih dahulu melakukan registrasi dan juga tersedia jaringan *internet* yang di dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa secara gratis.

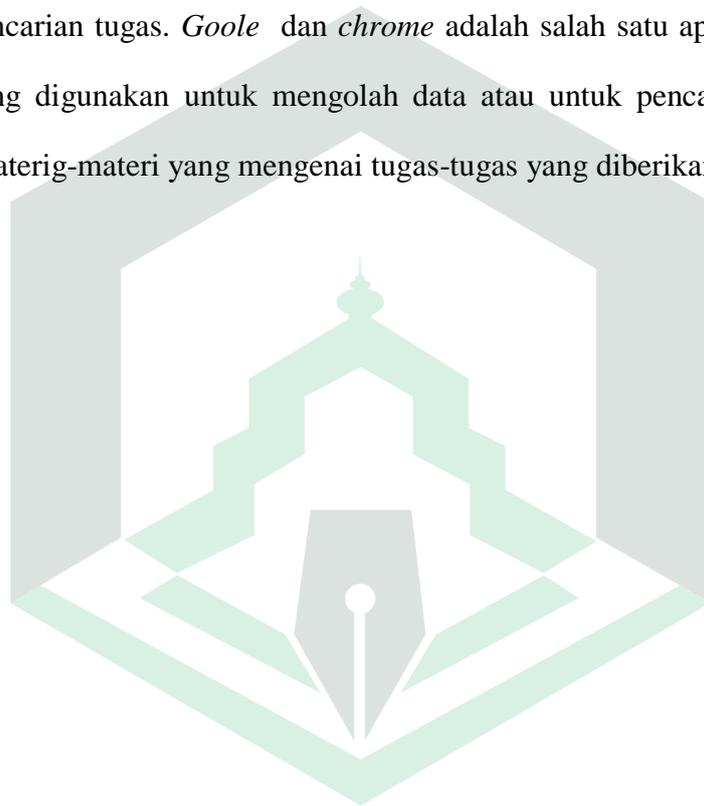
B. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara kepada 7 mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *internet* dalam penyelesaian tugas perkuliahan, mahasiswa lebih sering memakai *internet* dalam menyelesaikan tugas perkuliahannya. Hal ini dikarenakan banyaknya mahasiswa tertarik menggunakan *internet* sebagai salah satu alternatif dalam mendapatkan informasi untuk memenuhi kebutuhannya dan memudahkan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas perkuliahannya. Warung *internet* adalah salah satu tempat yang dapat di manfaatkan mahasiswa untuk pengaksesan *internet*.

pengaruh pesan *internet* dengan kemandirian mahasiswa dalam penyelesaian tugas perkuliahannya mereka hanya menggunakan buku-buku bacaan dan referensi yang ada didalam perpustakaan kemudian mereka rangkum menjadi satu materi. Adapun responden yang memperoleh manfaat dari penyelesaian tugasnya yang disajikan *internet*. Hal ini disebabkan mahasiswa melihat sisi positif *internet* sebagai sumber informasi yang *up to date* dalam segala aspek, termasuk informasi tentang masalah perkuliahan karena apa yang disediakan di *internet* mudah diingat dan mudah dijelaskan kepada orang lain.

Tulisan yang ada di *internet* cenderung lebih singkat sehingga dengan mudah mahasiswa dapat mempelajari dan memahaminya serta mengetahui segala sesuatu yang belum ditau dan mendapatkan pengalaman baru.

Berdasarkan hasil wawancara oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Semester V aplikasi yang sering digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahannya. *Smartphone* pengelolaan data membantu mahasiswa dalam proses pencarian tugas. *Goole* dan *chrome* adalah salah satu aplikasi mahasiswa yang sering digunakan untuk mengolah data atau untuk pencaharian informasi tentang materig-materi yang mengenai tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.



BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Dari beberapa pembahasan yang disertai dengan hasil wawancara, pengamatan secara langsung serta hasil analisis data, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai inti penelitian penulis sebagai berikut:

1. Penggunaan *internet* baik sebagai media informasi dan komunikasi untuk penyelesaian tugas perkuliahan mulai mendapat perhatian yang cukup tinggi dari kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa IAIN Palopo Semester V Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Tahun Akademik 2017-2018. Hal ini terlihat pada tingkat keseringan mahasiswa dalam mengakses *internet* dan tingkat kecenderungan mahasiswa dalam mengakses serta membaca referensi-referensi yang tersedia di *internet*.

2. Pesan-pesan yang berasal dari *internet* mempengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswa terutama dalam penyelesaian tugas perkuliahan mereka. Hal ini terlihat bahwa pembahasan-pembahasan materi yang beragam di *internet* mampu memudahkan mahasiswa dalam penyelesaian tugas perkuliahannya sebagaimana yang juga dilakukan oleh pesan *internet*.

3. Aplikasi yang sering digunakan oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada Semester V yaitu aplikasi *google* dan *chrome smartphone* yang membantu mahasiswa untuk proses pencaharian referensi-referensi yang terdapat didalam *internet*. Hal ini dikarenakan mahasiswa dalam pencaharian tugas lebih sering memakai *google*.

B. *Saran Penelitian*

Sebagai implikasi dari hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Internet* sebagai salah satu hasil perkembangan teknologi kiranya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin tidak hanya sebagai media informasi dan komunikasi tetapi juga sebagai media pendidikan khususnya bagi mahasiswa.

2. Pemanfaatan *internet* yang benar kepada mahasiswa sebaiknya melalui mata kuliah komputer, maupun motivasi dari dosen-dosen. Karena *internet* dapat memudahkan mahasiswa dalam penyelesaian tugasnya, maka kampus harus meningkatkan fasilitas-fasilitas *internet* di kampus, seperti memperbaiki fasilitas *hot spot* yang tersedia agar lebih mudah diakses dan juga meningkatkan kecepatannya.

3. Meningkatkan penggunaan *internet* sebagai media belajar yaitu dengan lebih memanfaatkan fasilitas *internet* yang membantu proses belajar seperti mengakses informasi, menyelesaikan tugas-tugas, mengirim tugas kepada teman maupun dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvrianto dan Komala Erdinaya. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Cet I; Bandung: Simbiosis Rekatana Media, 2004.
- Bachtiar, Wardin. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Cet. I: Jakarta: Logos, 1997.
- Chaniago, Amran Y.S., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesi, Dilengkapi dengan Singkatan-singkatan Umum*, Cet. VI; Bandung; Balai Pustaka, 2006.
- Hadi, Sutrisno. *Metedologi Reseach*, Jilid I Yogyakarta : Yayasan Penerbit Psikologi UGM : 1993.
- H. Hafied Cangara, M. SC. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Edisi Revisi; Jakarta; Rajawali Pers, 2009.
- Hadi, Astar , *Matinya Dunia Cyberspace: Kritik Himanis Mark Slouka Terhadap Jagat Maya*, Cet. I; Yogyakarta: LkiS, 2005.
- Isdhana Farrah Diba, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Prodi PPKn FIS UNNES*, Skripsi Universitas Negeri Semarang 2011.
- J. Severin, Wirner dan James W. Tankard, Jr., *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan Dalam Media Massa*, Edisi V, Cet. III: Jakarta: Kencana prenada Media Group, 2008.
- Karmaga, Hanny. *Belajar Sejarah Melalui e-Learning: Alternatif Mengakses Sumber Kesejarahan*, Cet. I: Jakarta: Intimedia, 2002.
- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. 8: Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mujiman, Haris, *Manajemen Pelatihan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasir, Muh. *Metode Penelitian* , Cet VI: Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

- Nurhayati Eti, *Bimbingan, Konseling dan Psikoterapi Inovatif* Cet; Pertama Juni 2011.
- Purbo, Onno W. *Filosofi Naif Kehidupan Dunia Cyber*, Cet I; Jakarta: Republika, 2003.
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian: publik relation dan komunikasi*, Edisi 1, Cet. IV; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Cet. 1; Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 1984.
- Ria Sitanggang, Merry Hotman, *Kaitan Kemandirian dan Kompetensi Interpersonal terhadap Sikap kreatif pada Siswa SLTP Full Day School dan Non Full Day School di Jakarta Selatan*. Tesis. Jakarta Pascasarjana Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Sutedjo, Budi. *e-Education: Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, Edisi I. Cet I; Yogyakarta Andi, 2002.
- Sumiyati Sri, *Intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI STAIN Salatiga Angkatan 2007*, Skripsi STAIN Salatiga, 2010.
- Sutedjo, Budi. *Pengantar Teknologi Informasi Internet: konsep dan aplikasi*, Edisi I; Yogyakarta: Andi, 2007.
- Triptono, Fandy dan Tokoh Budi Santoso, *Strategi Riset Lewat Internet*, Edisi I, Cet, I; Yogyakarta : Andi, 2000.
- Wahid, Fathul. *e-Dakwah: Dakwah Melalui Internet*, Edisi 1, Cet. 1; Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Z. Dodd, Annabel. *The Essential Guide to Telecommunications*, diterjemahkan oleh Budi Sutedjo dengan judul "*Panduan Pokok untuk Telekomunikasi*", Edisi II, Cet I; Yogyakarta.

Internet

Karnita, Kemandirian Belajar, diakses <http://pikiran-rakyat.com/cetak/2006/042006/15/99forumguru.htm>.

<http://kbbi.web.id/dampak>.

<http://kbbi.web.id/guna>.

<http://kbbi.web.id/internet>.

<http://mandirigotongyong02.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-tugas-dan-fungsi-kerja-dalam.html>.

<http://abdulrahmansidik6294.blogspot.co.id/2013/06/makalah-penggunaan-internet-dalam.html?m=1>.

<http://www.google.co.id/search?q=Skripsi-tentang-dampak-penggunaan-internet-dalam-menyelesaikan-tugas-perkuliahan-olehmahasiswa&ei=goFkWaoFor7vATSk5bQBw&start=10&sa=N>



KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jurusan :
Prodi :
Semester :

Menerangkan bahwa:

Nama : Anita
Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : VIII (Delapan)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul ***“Dinamika Penggunaan Internet dengan Kemandirian Dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo”*** pada tanggal Agustus di Kampus Hijau Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

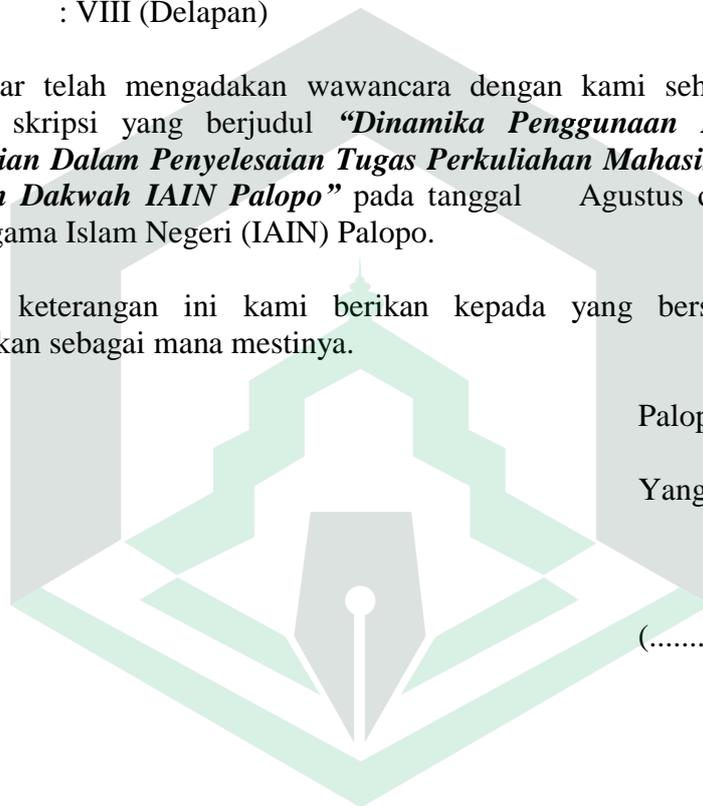
Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

2017

Palopo, Agustus

Yang diwawancarai

(.....)



PEDOMAN PENELITIAN

Pertanyaan untuk mahasiswa:

1. Berapakah anda menggunakan *internet* dalam penyelesaian tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen ?
2. Apakah semua tugas yang diberikan oleh dosen diselesaikan dengan menggunakan *internet* ?
3. kemandirian apa yang anda gunakan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan?
4. Manfaat apa saja yang anda peroleh dalam menyelesaikan tugas dengan menggunakan *internet* ?
5. Adakah kendala yang anda dapatkan saat menggunakan *internet* dalam menyelesaikan tugas perkuliahan ? jika ada sebutkan ?
6. Apakah informasi yang anda dapatkan di *internet* membantu dalam menyelesaikan tugas perkuliahan ?
7. Aplikasi apa yang sering anda gunakan dalam mencari informasi tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen?

Foto Gedung Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



Lampiran Foto Wawancara pada tanggal 12 September 2017



Foto wawancara dengan Kardina pada tanggal 13 September 2017



Foto wawancara dengan Haminar pada tanggal 13 September 2017



Foto wawancara dengan Elma Piana Hasbi mahasiswa BKI pada tanggal 13 September 2017



Foto wawancara dengan Dian Naysila mahasiswa sosiologi agama pada tanggal 14 September 2017



Foto wawancara dengan Kholifatun Asiarniyah mahasiswa ilmu al-quran dan tafsir pada tanggal 15 September 2017



Foto wawancara dengan Wiwin Agustina mahasiswa tafsir pada tanggal 15 September 2017



